**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *TEAM ACCELERATED INSTRUCTION* (TAI)TERHADAPHASIL BELAJAR SISWA PADA**

**MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MATERI**

**IMAN KEPADA KITAB-KITAB ALLAH PADA SISWA**

**KELAS V SD N 2 LINGKIS KEC. JEJAWI KAB. OKI**

****

**SKRIPSI SARJANA**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh**

**Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

**Oleh**

**Divi Ayu Lesta**

**10210046**

**Jurusan Pendidkan Agama Islam**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH**

**PALEMBANG**

**2015**

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Hal : Persetujuan Pembimbing

Lamp : -

 Kepada Yth

 Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah & Keguruan

 IAIN Raden Fatah

 di\_

 Palembang

Assalamu’alaikum Wr. Wb

 Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya. Maka skripsi yang berjudul **“PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *TEAM ACCELERATED INSTRUCTIONS* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MATERI IMAN KEPADA KITAB-KITAB ALLAH PADA SISWA KELAS V SD N 2 LINGKIS. KEC. JEJAWI KAB. OKI”.** Yang ditulis oleh Divi Ayu Lesta (10210046) telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Fatah Palembang.

 Demikian dan terima kasih.

Wassalamu’alaikum Wr. Wb

 **Palembang, Desember 2014**

**Pembimbing I Pembimbing II**

**Dra. Hj. Misyuraidah, M.H.I Mardeli, MA**

**NIP. 19550424 198503 2001 NIP. 19751008 200003 2001**

**Skripsi Berjudul**

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *TEAM ACCELERATED INSTRUCTIONS* (TAI)TERHADAPHASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MATERI IMAN KEPADA KITAB-KITAB ALLAH PADA SISWA KELAS V SD N 2 LINGKIS KEC. JEJAWI KAB. OKI**

**Yang ditulis oleh saudari DIVI AYU LESTA, NIM 10210046**

**Telah dimunaqasyahkan dan dipertahankan di depan Panitia Penguji Skripsi pada tanggal, 27 januari 2015**

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar**

**Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

**Palembang 27 januari 2015**

**Universitas Negeri Raden Fatah Palembang**

**Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

**Panitia Penguji Skripsi**

 **Ketua Sekretaris**

**Muhammad Isnaini Mardeli, M.A**

**NIP. 19740201200003 1 004 NIP.19751008200003 2 001**

**Penguji Utama : Choirun Niswah, M.Ag ( )**

 **NIP. 19700821199603 2 002**

**Anggota Penguji : Nurlaila, S.Ag, M.Pd.I ( )**

 **NIP. 19731026200710 2 001**

**Mengesahkan**

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

**Dr. Kasinyo Harto, M.Ag**

**NIP. 19710911199703 1 004**

**MOTTO**

***Pahitnya perjuangan akan terasa manis manakala kamu telah mendapatkan hasil dari perjuanganmu***

**KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT., karena atas Rahmat, Hidayah dan Karunia-NYA. Shalawat dan salam bagi junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta para sahabat dan keluarga.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat dalam rangka mengakhiri studi tingkat sarjana (Strata I) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Adapun judul skripsi ini adalah **Penerapan Strategi Pembelajaran *Team Accelerated Instructions* (TAI) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Iman Kepada Kitab-Kitab Allah di Kelas V SD N 2 Lingkis kec. Jejawi Kab. OKI.**

Dalam penyusunan skripsi ini banyak ditemukan kesulitan-kesulitan dan hambatan-hambatan. Namun berkat inayah Allah SWT., serta bantuan dari beberapa pihak segala kesulitan dan hambatan tersebut dapat diatasi, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu diucapakan terimah kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aflatun Muchtar, MA., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang.
3. Ibu Dra. Hj. Misyuraidah, M.H.I selaku pembimbing I. dan Ibu Mardeli, M.A selaku pembimbing II. Yang telah banyak meluangkan waktu dan mencurahkan tenaga serta pemikirannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Para dosen dan staf karyawan Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang
5. Bapak Masagus Zulkarnain, S.Pd.SD selaku Kepala Sekolah dan Ibu Enung Nurlaela S.Pd.I, selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SD N 2 Lingkis Kec. Jejawi Kab. OKI yang telah memberi izin dan kerjasamanya dalam penyelesaian tugas skripsi ini.
6. Keluarga yang tercinta, Ayahanda Sudirman, S.Pd.SD, Ibunda Enung Nurlaela, S.Pd.I, adikku Windi Mandela dan Siti Srimodika, serta keluarga besarku yang selalu memberikan inspirasi dan motivasi serta do’a nya kepada ku.
7. Sahabat-sahabat yang seperjuangan (Hasmeliati, Darma, Dwi Indahyani, Dina Sapitri, Dewi Iryani) dan teman seperjuangan PAI 02 yang tersayang.
8. Almamater yang kubanggakan.

Semoga bantuan dan partisipasi mereka dalam meyeleasaikan skripsi ini dapat menjadi amal shaleh di sisi Allah SWT. Sebagai bekal dan mendapatkan pahala di sisi-Nya Amin Ya Robb’alamin.

 Palembang, Desember 2014

 Penulis

 Divi Ayu Lesta

 NIM. 10 210046

**ABSTRAK**

Suatu proses belajar mengajar dikatakan baik bila proses tersebut dapat membangkitkan kegiatan belajar yang efektif. Dalam proses belajar mengajar ini guru memegang peranan utama dalam serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Penelitian ini dilatar belakangi berdasarkan atas pertimbangan bahwa Strategi Pembelajaran yang diberikan saat mata pelajaran Pendidikan Agama Islam hanya menggunakan metode Ceramah dan Tanya jawab. Guru kurang kreatif dalam menyampaikan materi maka akan berdampak pada hasil belajar siswa. Kualitas dan keberhasilan belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketepan guru memilih dan menggunakan model, metode dan strategi pengajaran.

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah 1. Bagaimana Penerapan Strategi Pembelajaran *Team Accelerated Instruction* (TAI) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Iman kepada Kitab-Kitab Allah pada Siswa Kelas V SD N 2 Lingkis Kec. Jerjawi Kab. OKI.? 2. Apakah melalui Strategi Pembelajaran *Team Accelerated Instruction* (TAI) dapat Menigakatkan Hasil Belajar Siswa Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Iman kepada Kitab-Kitab Allah pada Siswa Kelas V SD N 2 Lingkis Kec. Jerjawi Kab. OKI?

Jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian eksperimen, Eksprimen adalah metode yang siswanya mencoba mempraktekkan suatu proses tersebut, setelah melihat atau mengamati apa yang telah didemonstrasikan oleh seorang demonstrator. Eksprimen dapat juga dilakukan untuk membuktikan kebenaran sesuatu, misalnya menguji hipotesis. Subjek penelitian ini diambil dari guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas V yang berjumlah 52.

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan Strategi Pembelajaran *Team Accelerated Instructions* terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Iman kepada Kitab-Kitab Allah di kelas V SD N 2 Lingkis Kec. Jejawi Kab. OKI. Terdapat perbedaab yang signifikan natara hasil belajar siswa kelas eskperimen dan kelas control, hasilnya adalah Pada taraf signifikan 5%, atau = 2, 01. Pada taraf signifikan 1% atau= 2,Dengan demikian lebih besar dari pada yaitu : 2,01 < 4,27 > 2, 68. Jadi dapat disimpulkan bahwa Strategi pembelajaran *Team Accelerated Instructions*  lebih baik hasilnya, jika dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan Strategi pembelajaran *Team Accelerated Instructions.*

**DAFTAR ISI**

**HALAMAN JUDUL........................................................................................ i**

**HALAMAN PENGANTAR SKRIPSI .......................................................... ii**

**HALAM PENGESAHAN .............................................................................. iii**

**MOTTO DAN PERSEMABAHAN .............................................................. iv**

**KATA PENGANTAR .................................................................................... v**

**ABSTRAK .................................................... .................................................. vii**

**DAFTAR ISI ................................................................................................... viii**

**DAFTAR TABEL ................... .......................................................................** x

**BAB I PENDAHULUAN**

1. Latar Belakang Masalah …………………............................... ... 1
2. Identifikasi Masalah……………………………………….......... 6
3. Rumusan Masalah……………………………………….......... ... 6
4. Tujuan dan Manfaat Penelitian .............................................. ... 7
5. Kerangka Teori …………………………………………............. 8
6. Kajian Pustaka …………………………………………….......... 15
7. Variabel Penelitian ………………………………………............ 16
8. Defenisi Operasional ……………………………………............ 17
9. Populasi dan Sampel ……………………………………............ 19
10. Metodologi Penelitian ……………………………………........... 20
11. Teknik Analisis Data ……………………………………............ 24
12. Sistematika Pembahasan ………………………………….......... 26

**BAB II LANDASAN TEORI**

1. Pengertian Strategi Pembelajaran *Team Accelerated Instructions*
	1. Langkah-langkah Strategi Pembelajaran………………....... 32
2. Kelebihan dan Kekuranga…………………………............ 34
3. Hasil Belajar …………………………………………….............. 35
4. Fakor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar ………............ 37
5. Pendidikan Agama Islam ……………………………….............. 47

**BAB III SETTING WILAYAH PENELITIAN**

1. Gambaran Umum SD N 2 Lingkis Kec. Jejawi, Kab. OKI…...... 44
2. Sejarah berdirinya SD N 2 Lingkis Kec. Jejawi, Kab. OKI......... 44
3. Struktur Organisasi SD N 2 Lingkis Kec. Jejawi, Kab. OKI....... 50
4. Keadaan Guru, Siswa dan Sarana Prasarananya SD N 2

Lingkis Kec. Jejawi Kab. OKI ………………………………...... 51

1. Kegiatan pembelajaran SD N 2 Lingkis Kec. Jejawi,

Kab. OKI........……………………………………………………. 57

**BAB IV ANALISIS DATA**

1. Penerapan Strategi Pembelajaran *Team Accelerated Instructions*

SD N 2 Lingkis Kec. Jejawi, Kab. OKI ................................... … 58

1. Hasil Belajar Siswa pada SD N 2 Lingkis Kec. Jejawi,

Kab. OKI …...............................................................………… …. 64

1. Pengaruh Strategi Pembelajaran *Team Accelerated Istructions*

**BAB V PENUTUP**

1. Kesimpulan ……………………………………….......…………. 77
2. Saran-Saran ………………………………………….......………. 78

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR TABEL**

TABEL Halaman

 I. Jumlah Populasi ………………………………………………. 23

 II. Jumlah Sampel ………………………………………………... 24

 III. Jumlah Siswa …………………………………………………. 47

 IV. Keadaan Ruang Kelas ………………………………………… 48

 V. Data Guru dan Pegawai ………………………………………. 49

VI. Keadaan Guru SD N 2 Lingkis Kec. Jejawi Kab.OKI ……….. 52

VII. Keadaan Siswa SD N 2 Lingkis Kec. Jejawi Kab. OKI ………. 54

VIII. Sarana dan Prasarana …………………………………………. 56

IX. Hasil Experimen ……………………………………………… 61

X. Skor Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Baru (X)…… 63

XI. Hasil Nilai dari Kelas Kontrol atau kelas Va ……………… …. 66

XII. Skor Hasil Belajar Siswa SD Menggunakan Metode Lama(Y).. 69

XIII. Skor Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol ……. 70

**BAB I**

**Pendahuluan**

1. **Latar Belakang Masalah**

Bangsa Indonesia terus melaksanakan pembangunan baik pembangunan fisik maupun bidang moral (ilmu pengetahuan). Pembangunan dibidang pendidikan merupakan salah kebutuhan yang bersifat sekunder bagi setiap kehidupan manusia dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup dan sebagai alat untuk mencapai cita-cita dimasa depan serta pendidikan pula manusia dapat mengembangkan segala potensi yang ada pada dirinya.

Pendidikan menjadi sarana utama yang perlu dikelola secara sistematis dan konsisten berdasarkan berbagai pandangan teori dan praktik yang berkembang dalam kehidupan. Semakin tinggi cita-cita manusia semakin menuntut meningkatkan mutu pendidikan sebagai sarana mencapai cita-citanya[[1]](#footnote-2). Akan tetapi dibalik itu, karena didorong oleh tuntunan hidup yang meningkat pula.

Fungsi pendidikan sebagai *agent of culturec* memerlukan acuan pokok yang menjadi acuan pokok yang menjadi landasannya. Karena pendidikan memerlukan bagian yang terpenting dalam kehidupan manusia yang secara kodrati adalah insan padagogik, maka acuan yang menjadi landasan bagi pendidikan yang tertinggi dari pandangan hidup suatu masyarakat dimana pendidikan itu dilaksanakan.[[2]](#footnote-3)

1

Dalam Undang-undang republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, BAB II pasal 5 dirumuskan bahwa:

Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak sertaperadaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan hidup bangsa,bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang Maha Esa, berakhalak mulia, sehat, berilmu, cukup kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab[[3]](#footnote-4)

Dalam al-Qur’an surat al-alaq ayat 1-5 Maksudnya: Allah mengajar manusia dengan perantaraan tulis baca.

*Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.[[4]](#footnote-5)*

 Secara umum dapat dikatakan pendidikan adalah orang yang melakukan usaha membuat anak menjadi seorang manusia seperti dirumuskan dalam tujuan pendidikan.[[5]](#footnote-6) Pendidikan adalah usaha yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis

untuk memotivasi, mebina, mambantu, dan membimbing seseorang yang mengembangkan segala potensinya sehingga mencapai kualitas diri yang lebih baik[[6]](#footnote-7)

 Guru harus memiliki cara mengajar yang tepat agar siswa dapat belajar dengan baik. Guru dengan sadar berusaha mengatur lingkungan belajar agar bergairah bagi siswa. Salah satu usaha yang tidak dapat ditinggalkan adalah bagai mana memahami kedudukan model pengajar salah satu komponen untuk keberhasilan mengajar[[7]](#footnote-8)

Guru merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan murid dalam belajar, maka salah satu upaya efektif dizaman yang serba dewasa ini, guru perlu ditingkatkan mutunya. Dalam buku Hamalik menurut Soetopo, “Peningkatan mutu tenaga guru adalah unsur yang penting bagi pembaharuan dunia pendidikan. Kegagalan dan keberhasilan situasi belajar mengajar sangat bergantung pada seni dan keterampilan guru”.[[8]](#footnote-9)

 Peserta didik adalah manusia dengan fitrahnya memiliki persaan dan pikirin, serta keinginan atau aspirasi. Mereka juga memiliki kebutuhan yang perlu dipenuhi serta kebutuhan aktualisasi dirinya sendiri sesuai dengan potensinya. Dalam implimentasinya, perlu dilaksanakan berbagai studi yang mengarah pada peningkatan efisiensi dan efektifitas dalam pengembangan sebagai konsekuensi dari suatu inovasi pendidikan. Salah satu bentuk efisiensi dan efektifitas implimentasi kurikulum yaitu dikembangkannya berbagai strategi pembelajaran. Peranan guru dalam proses pembelajaranmengajar menentukan keberhasilan siswa, sebab gurulah yang langsung berintraksi dengan siswa disekolah.

 Untuk mencapai tujuan tersebut dengan menggunakan strategi pengajaran merupakan hal terpenting untuk mendukung proses belajar siswa. Hamalik mengemukakan pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsanagan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh pisikolog terhadap siswa. Oleh sebab itu, penggunaan strategi pembelajaran*Team Accelerated Instruction* (TAI) dalam proses pembelajaran sangat dianjurkan guna mempertinggi kualitas pengajaran agar mendapat perubahan baik pada hasil belajar maupun prilaku siswa.

 Untuk mendapatkan hasil belajar yang diharapkan, maka perlu penanganan dan pemikiran yang serius, agar materi yang disampikan diterima dan dipahami dengan baik oleh peserta didik. Dalam proses pembelajaran yang dirancang dan diselenggarakan harus mempunyai sumbangan untuk mencapai tujuan yang diharapkan, salah satu dari proses pembelajaran adalah pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Iman kepada Kitab-Kitab Allah. Untuk mencapai tujuan diatas selalu berusaha untuk membelajarkan siswa yang dirancang khusus, sehingga siswa aktif. Selain itu guru hendaknya mempersiapkan penguasaan materi dan perangkat kegiatan pembelajaran dikelas secara praktik ataupun tertulis.

 Pemilihan SDN 2 Lingkis Kec.Jejawi Kab. OKI sebagai Objek penelitian berdasarkan atas pertimbangan bahwa model pembelajaran yang diberikan saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Iman kepada Kitab-Kitab Allah hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Di SD N 2 Lingkis Kec. Jejawi Kab. OKI sendiri, berdasarkan Hasil observasi awal, dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab siswa tidak terlalu aktif, dan lebih sering bermain-main dikelas saat pembelajaran berlangsung. Hasil belajar siswa juga masih tergolong rendah, khususnya siswa kelas V pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Iman kepada Kitab-Kitab Allah. Ini terlihat dari laporan hasil belajar siswa saat ulangan harian ataupun latihan, dimana rata-rata siswa belum mencapai maksimal.

 Untuk mengatasi hal ini hendaknya seorang guru berupaya untuk menggunakan model pembelajaran yang tepat dalam proses pemebelajaran dan dapat menjadikan siswa semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Disamping itu, guru harus berupaya untuk dapat menjadikan siswa lebih aktif agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan siswa mendapatkan hasil belajar yang maksimal, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Iman kepada Kitab-Kitab Allah. Berkaitan dengan itu, maka dalam penelitian ini peneliti akan menerapkan strategi pembelajaran*Team Accelerated Instruction* (TAI) sebagai strategi Pembelajaran yang diharpakan dapat mempertinggi proses pembelajaran siswa, hingga mendapatkan hasil yang lebih baik.

Dari uraian diatas penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul:**Penerapan Strategi Pembelajaran *Team Accelerated Instruction* (TAI) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam MateriIman Kepada Kitab-Kitab Allah pada Siswa Kelas V SD N 2 Lingkis Kec. Jejawi Kab. OKI**

1. **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan observasi yang saya lakukan di SDN 2 Lingkis Kec.Jejawi Kab. OKI bahwasanya guru-guru dan siswa yang ada di SDN 2 Lingkis Kec.Jejawi Kab. OKI ialah:

1. Guru-guru SDN 2 Lingkis Kec.Jejawi Kab. OKI hanya menggunakan model atau metode ceramah,tanyajawab khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Iman kepada Kitab-Kitab Allah.
2. Ketika proses pembelajaran yang sedang berlangsung terlalu banyak siswa ribut, dan sambil bemain.
3. Siswa-siswi SDN 2 Lingkis Kec.Jejawi Kab. OKI khususnya kelas V kurang aktif ketika proses belajar berlangsung.
4. **Rumusan Masalah**
5. Bagaimana Penerapan Srategi Pembelajaran *Team Accelerated Instruction* (TAI) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Iman kepada Kitab-Kitab Allah pada Siswa Kelas V SD N 2 Lingkis Kec. Jerjawi Kab. OKI
6. Apakah melalui Strategi Pembelajaran *Team Accelerated Instruction* (TAI) dapat Menigakatkan Hasil Belajar Siswa Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Iman kepada Kitab-Kitab Allah pada Siswa Kelas V SD N 2 Lingkis Kec. Jerjawi Kab. OKI?
7. **Tujuan dan Manfaat Penelitian**
8. Tujuan penelitian

Adapun tujuan peneliti adalah :

1. Untuk mengetahui apakah Penerapan Strategi Pembelajaran *Team Accelerated Instruction* (TAI) dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD N 2 Lingkis Kec. Jejawi Kab. OKI.
2. Untuk mengetahui bangaimana siknifikan nilai siswa setelah Penerapan Strategi Pembelajaran *Team Accelerated Instruction* (TAI) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Kelas Kelas V SD N 2 Lingkis Kec. Jejawi Kab. OKI
3. Manfaat penelitian
4. Secara tioritis, untuk menjadi bahan informasi tentang penggunaan strategi pembelajaran *Team Accelerated Instruction* (TAI) dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Iman kepada Kitab-Kitab Allah dan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, sehingga startegi pembelajaran ini mendapatkan perhatian yaang serius disekolah-sekolah.
5. Secara praktis, untuk menjadi bahan perbaikan bagi para guru di SD N 2 Lingkis Kec. Jejawi Kab. OKI dalam menggunakan strategi mengajar, dan bagi pembaca untuk meningkatkann kualitas pendidikan dimasa yang akan datang.
6. **Kerangka Teori**
7. **Strategi Pembelajaran *Team Accelerated Instruction***

Gerlach dan Ely menjelaskan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan metode pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu. Selanjutnya dijabarkan oleh mereka bahwa strategi pembelajaran dimaksud meliputi sifat lingkup dan urutan kegiatan pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar peserta didik.[[9]](#footnote-10)

 Gropper, mengatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan pemilihan atas berbagai jenis latihan tertentu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.[[10]](#footnote-11)

 Dari beberapa pengertian strategi pembelajaran di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga akan memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pembelajaran.

 Startegi merupakan rencana tindakan termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya dalam pembelajaran[[11]](#footnote-12).Startegi pembelajaran merupakan suatu konsep yang dipilih untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Strategi Pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) ini dikembangkan oleh Slavin. Tipe ini mengkombinasikan keunggulan pembelajaran kooperatif dan pembelajaran individual.[[12]](#footnote-13) Tipe ini dirancang untuk mengatasi kesulitan belajar siswa secara individual. Oleh karena itu kegiatan pembelajarannya lebih banyak digunakan untuk pemecahan masalah, ciri khas pada tipe TAI ini adalah setiap siswa secra individual belajar materi pembelajaran yang sudah disiapkan oleh guru. Hasil belajar individual di bawah kelompok-kelompok untuk didiskusikan dan saling dibahas oleh anggota kelompok dan semua anggota kelompok bertanggung jawab atas keseluruhan jawaban sebagai tanggung jawab bersama.

*Team Accelerated Instruction* (TAI) juga merupakan kombinasi antara pembelajaran indivudual dan kelompok. Perserta didik belajar dalam tim yang heterogen sama seperti metode belajar tim yang lain. Masing-masing anggota tim mengecek pekerjaan temannya. Tim dapat memperoleh skor tinggi apabila dapat menyelesaikan materi yang lebih cepat dan berkualitas dari tim lainnya. Metode ini sebaiknya dilengkapi dengan teknik pembelajaran *reward* dan *funishment* supaya motivasi belajar peserta didik terjaga dengan baik.[[13]](#footnote-14)

*Team Accelerated Instruction* (TAI) dirancang untuk memperoleh manfaat yang sangat besar dari potensi sosialisasi yang terdapat dalam pembelajaran koopertif. Kajian –kajian sebelumnya mengenai kemampuan kelompok dalam metode-metode pembelajaran kooperatif secara konsisten telah menemukan sejumlah pengaruh positif dari metode-metode ini terhadap keluaran yang diperoleh seperti pada hubungan ras dan sikap terhadap para siswa.[[14]](#footnote-15)

 *Team Accelerated Instruction* (TAI). (Salivin, Leavey & Madden 1986) sama dengan STAD dab TGT menggunakan penggunaan bauran kemampuan empat anggota yang berbeda dan memberi sertifikat untuk tim dengan kinerja baik.[[15]](#footnote-16) Dalam TAI, para siswa memasuki sekuen individual berdasarkan tes penempatan dan kemudian melanjutkannya dengan tingkat kemampuan mereka sendiri.

Strategi pembelajaran kooperatif tipe TAI ini memiliki 8 komponen, kedelapan komponen tersebut adalah sebagai berikut.

1. *Teams* yaitu pembentukan kelompok heterogen yang terdiri dari 4 sampai 5 siswa.
2. *Placement Test* yaitu pemberian pre-test kepada siswa atau melihat rata-rata nilai harian siswa agar guru mengetahui kelemahan siswa pada bidang tertentu.
3. *Curriculum materials* yaitu materi yang dikerjakan oleh siswa sesuai dengan kurikulum yang ada.
4. *Team Study* yaitu tahapan tindakan belajar yang harus dilaksanakan oleh kelompok dan guru memberikan bantuan secara individual kepada siswa yang membutuhkan. Para siswa mengerjakan unit – unit mereka dalam kelompok mereka atau dengan kata lain siswa diberikan untuk mengerjakan soal secara individu terlebih dahulu kemudian setelah itu mendiskusikan hasilnya dengan kelompok masing – masing.
5. *Team Score and Team Recognition* yaitu pemberian score terhadap hasil kerja kelompok dan memberikan kriteria penghargaan terhadap kelompok yang berhasil secara cemerlang dan kelompok yang dipandang kurang berhasil dalam menyelesaikan tugas.
6. *Teaching Group* yaitu pemberian materi secara singkat dari guru menjelang pemberian tugas kelompok.
7. *Fact test* yaitu pelaksanaan tes-tes kecil berdasarkan fakta yang diperoleh siswa.
8. *Whole-Class Units* yaitu pemberian materi oleh guru kembali diakhir waktu pembelajaran dengan strategi pemecahan masalah.[[16]](#footnote-17)

Dari uraian dari diatas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *Team Accelerated Instruction* (TAI) memiliki delapan komponen yaitu, pembentukan kelompok setelah itu diberikan pre-test sesuai dengan kurikulum yang ada dan guru memberikan materi secara singkat, guru memberi bantuan secara individual, guru memberikan score terhadap hasil kerja kelompok dan guru menyimpulkan diakhir pelajaran.

**2. Langkah-Langkah Strategi Pembelajaran *Team Accelerated Instruction***

Langkah-langkah pelaksanaan metode ini adalah sebagai berikut.

a. Guru menyusun materi semester dalam tugas-tigas mingguan

b. Guru memberikan pengarahn pada awal semester tentang hasil belajar yang

 dapat dicapai melalui tugas mingguan

c. Tim mangambil tugas mingguan, tim yang sudah dapat menyelesaikan

tugas dapat mengambil tugas berikutnya

d. Tim mengumpulkan tugas yang paling cepat, banyak, dan berkualitas yang

akan mendapat skor tinggi dan mangakhiri kegiatan belajar waktu untuk

belajar masih tersisa.[[17]](#footnote-18)

Kelebihan Strategi Pembelajaran *Team Accelerated Intruction* (TAI) adalah:

1. Membantu siswa yang lemah, yang mengalami kesulitan dalam memahami

materi belajar

2. Memecahkan masalah dalam program pembelajaran misal dalam hal

kesulitan belajar siswa secara individual

3. Kepercayaan dalam diri sendiri siswa akan tumbuh untuk bersifat kritis atas

suatu kegiatan

 4. Peserta didik mendapatkan penghargaan atas usaha mereka

 5. Melatih peserta didik untuk belajar secara kelompok, melatih keharmonisan

dalam hidup bersama atas dasar saling menghargai. [[18]](#footnote-19)

Kelebihan dari Strategi Pembalajaran *Team Accelerated Instruction* (TAI) adalah meningkatkan hasil belajar, meningkatkan motivasi belajar pada siswa, dapat membantu siswa yang lemah, siswa diajarkan bekerjasama dalam suatu kelompok dan menimbulkan rasa tanggung jawab dalam kelompok dalam menyelesaikan masalah.

Kelemahan strategi Pembelajaran *Team Accelerated Instruction* (TAI) adalah:

1. Siswa yang kurang pandai secara tidak langsung akan menggantung pada siswa yang pandai. Tidak ada persaingan antar kelompok.

2. Tidak semua materi dapat diterapkan pada metode ini.

3. Pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru kurang baik maka proses pembelajaran yang berjalan kurang baik.

4. Adanya anggota dalam kelompok yang pasif tidak mau berusaha serta mengandalkan teman sekelompoknya.[[19]](#footnote-20)

 Kelemahan strategi Pembelajaran *Team Accelerated Instruction* (TAI) adalah siswa yang kurang pandai akan mengandalkan temannya, tidak ada persaingan antar kelompok, akan adanya anggota kelompok yang pasif tidak mau berusaha dan tidak semua materi dapat diterapkan dengan metode ini.

 **3. Pengertian Belajar**

Belajar adalah suatu proses kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu pertanda bahwa seorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri seseorang itu yang mugkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan atau sikapnya.[[20]](#footnote-21)

 Dari uraian diatas belajar dapat diartikan sebagai proses komplek yang terjadi kerena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungan sehingga terjadinya perubahan tingkah laku pada diri orang tersebut.

Belajar diartikan dengan berusaha (berlatih dan sebagainya) supaya mendapat suatu kepandaian.[[21]](#footnote-22)Ada juga yang mengatakan belajar adalah perubahan dalam perbuatan melalui aktivitas, peraktek dan pengalaman.[[22]](#footnote-23)Belajar juga dapat diartikan sebagai proses mendapatkan pengetahuan dengan membaca dan menggunakan pengalaman sebagai pengetahuan yang memadu prilaku pada masa yang akan datang.[[23]](#footnote-24)

 Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses membentuk perubahan pada setiap individu untuk menjadi perubahan yang lebih baik dan berkualitas.

 **4. Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah hal yang didapat siswa setelah dilakukannya proses pembelajaran yang dilihat dari latihan-latihan yang diberikan oleh guru.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom dalam Sudjana, yang secara garis besar dibagi menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotoris. Adapun penjelasan dari ketiga ranah tersebut adalah :

1. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yakni yang berkaitan pengetahuan atau ingatan, dan pemahaman;
2. Ranah afektif berkenaan dengan penerimaan, jawaban, dan reaksi.
3. Ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.[[24]](#footnote-25)

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar, yang dinilai dari tiga aspek yaitu Kognitif, Afektif, dan Psikomotoris.

Menurut Sudirman, Hasil Belajar Adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.[[25]](#footnote-26)Yang harus diingat hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja.[[26]](#footnote-27)

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar, yang dinilai dari tiga aspek yaitu Kognitif, afektif, dan psikomotoris.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh oleh siswa setelah melalui kegaitan pembelajaran.[[27]](#footnote-28) Artinya penekanan hasil belajar aadalah terjadinya perubahan dari hasil masukan pribadi berupa motivasi dan harapan untuk hasil dan masukan dari lingkungan.

1. **Kajian Pustaka**

Putri Maya Sari (2010), dalam skripsinya yang berjudul” *Penerapan Metode Team Accelerated Instruction Pada Mata Pelajaran Matematika Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa kelas IV MI Subulussalam 02 Kec. Semendawai Suku II Kab. Oku Timur”.* Adapun prestasi belajar siswa dengan menggunakan “Metode *Team Accelerated Instruction (TAI)*” mencapai keberhasilan yang memuaskan.

Dari skripsi diatas persamaan dengan penulis adalah menerapkan metode *Team Accelerated Instruction* (TAI).Namun perbedaannya adalah penulis pada hasil belajar sedangkan skripsi diatas pada peningkatan prestasi belajar.

Lina Ulfa (2009), *Meningkatkan Kemandiriaan Belajar Siswa MTs Al-Falaah Pandak Melalui Pembelajaran Matematika Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Accelerated Instruction (TAI).* Penggunaan Model Pembelajaran*Team Accelerated Instruction* terbukti mampu meningkatkan kemandirian belajar siswa.

Yusi Aprilia (2013), *Efektifitas Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Accelerated Instruction (TAI) Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Kelas X SMK Etika Palembang.* Dengan menggunakan Model Pembelajaran *Team Accelerated Instruction* (TAI) ada perbedaan yang signifikan antara Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika. Dengan menggunakan Model Pembelajaran *Team Accelerated Instruction* (TAI) dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.

Dari tinjauan pustaka diatas persamaannya dengan penulis ialah sama-sama penelitian menerapkan strategi pembelajaran *Team Accelerated Instruction* (TAI) terhadap hasil belajar siswa. Sementara perbedaannya penulis menerapankan strategi pembelajaran *Team Accelered Intruction* (TAI) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Iman kepada KItab-kitab Allah pada siswa kelas V SD N 2 Lingkis Kec. Jejawi Kab. OKI. Sedangkan dari tinjauan pustaka diatas pada mata pelajaran Matematika.

1. **Variabel Penelitian**

Dalam suatu penelitian eksperimen, Sutrisno Hadi membedakan variabel menjadi dua yaitu (1) variabel eksperimen atau treatment variabel yaitu kondisi yang hendak diselidiki bagaimana pengaruhnya terhadap gejala / behavior variable, (2) variabel non eksperimental yaitu variabel yang dikontrol dalam arti baik untuk kelompok eksperimental.[[28]](#footnote-29)

 Berdasarkan pendapat diatas.Dalam penelitian ini terdiri dari variabel ekperimental yang meliputi.

1. Variabel bebas : Penerapan Strategi Pembelajaran*Team Accelerated Instruction* (TAI)
2. Variabel terikat : Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Iman kepada Kitab-Kitab Allah

Penerapan Strategi pemebelajaran*Team Accelerated Instruction*

Hasil Belajar Siswa

1. **Definisi Operasional Variabel**
2. **Model *Team Accelerated Instruction* (TAI)**

*Team Accelerated Instruction* (TAI). Sama dengan STAD dan TGT menggunakan penggunaan bauran kemampuan empat anggota yang berbeda dan member sertifikat untuk tim dengan kinerja baik. Dalam TAI, para siswa memasuki sekuen individual berdasarkan tes penempatan dan nkemudian melanjutkannya dengan tingkat kemampuan mereka sendiri.

*Team Accelerated Instruction* (TAI) mengkombinasikan antara pembelajaran indivudual dan kelompok. Perserta didik belajar dalam tim yang heterogen sama seperti metode belajar tim yang lain. Masing-masing anggota tim mengecek pekerjaan temannya. Tim dapat memperoleh skor tinggi apabila dapat menyelesaikan materi yang lebih cepat dan berkualitas dari tim lainnya

Strategi Pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) Tipe ini mengkombinasikan keunggulan pembelajaran kooperatif dan pembelajaran individual.

1. **Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah kemampuan untuk dimiliki siswa setelah ia menerimah pengalaman belajar, yang diperoleh melalui tes yang diberikan oleh guru.

Sedangkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Iman kepada Kitab-kitab Allah adalah suatu penyemagatan atau dorongan bagi siswa untuk mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan strategi*Team Accelerated Instruction* (TAI) yang ditujukan dengan cara mereka senang dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran dikelas, serta mereka mempunyai harapan untuk meningkatkan hasil belajar, adapun hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil ulangan harian.

1. **Populasi dan Sampel**
	1. **Populasi**

 Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitianya merupakan penelitian populasi.[[29]](#footnote-30)

 Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas V SD N 2 Lingkis Kec. Jejawi Kab. OKI

**Tabel 1**

**Jumlah Populasi**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kelas** | **Jumlah** |
| **1** | **I** | **52** |
| **2** | **II** | **41** |
| **3** | **III** | **53** |
| **4** | **IV** | **41** |
| **5** | **V** | **52** |
| **6** | **VI** | **36** |
| **Jumlah** | **275** |

Sumber : SD N 2 Lingkis Kec. Jejawi Kab.OKI

* 1. **Sampel**

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Mengingat populasi yang begitu kecil, sampel yang diambil peneliti ini adalah kelas V yang berjumlah 52 orang. Adapaun populasi dalam penelitian ini akan diambil seluruh siswa kelas V seluruh anggota populasi tersebut diambil dan dijadikan sampel. Karena cara ini, sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto dalam bukunya prosedur penelitian suatu pendekatan praktek yang mengatakan “ apabila subjeknya kurang dari seratus, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitianpopulasi”.

**Tabel 2**

**Jumlah Sampel**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kelas** | **Jumlah** | **Jumlah** | **Keterangan** |
| **Siswa** | **Siswi** |
| **1** | **V.a** | **13** | **13** | **26** | **Kelas Kontrol** |
| **2** | **V.b** | **15** | **11** | **26** | **Kelas Eksperimen** |

Alasan mengapa sampel yang diambil adalah kelas V menurut peneliti siswa kelas V dengan menggunakan strategi *Team Accelerated Instruction* (TAI) Dengan model tersebut diharapkan dapat menumbuhkan hasil belajar siswa.

**J. Metodologi Penelitian**

1. **Jenis dan Subjek Penelitian**

Jenis penelitian yang akan peneliti lakukan ini adalah jenis penelitian eksperimen, Eksprimen adalah metode yang siswanya mencoba mempraktekkan suatu proses tersebut, setelah melihat atau mengamati apa yang telah didemonstrasikan oleh seorang demonstrator. Eksprimen dapat juga dilakukan untuk membuktikan kebenaran sesuatu, misalnya menguji hipotesis. Subjek penelitian ini diambil dari guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas V yang berjumlah 52.

1. **Jenis dan Sumber Data**
2. Jenis Data

Jenis data yang dihimpun adalah kualitatif dan kuantitatif.

1. Data yang bersifat kualitatif yaitu data yang berbentuk uraian, keterangan, penjelasan, konsep para pakar pendidikan seperti yang ada pada pertanyaan-pertanyaan skala penelitian.
2. Data yang bersifat kuantitatif yaitu data yang menunjukk angka seperti: jumlah guru, jumlah siswa, jumlah lokasi sarana dan prasarana sekolah.
3. Sumber Data
4. Data Primer, data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari guru Pendidikan Agama Islam, yang meliputi: RPP, hasil tes dan plaksanaan pembelajaran Strategi*Team Accelerated Instruction* (TAI).
5. DataSkunder, data skunder yaitu data yang bersumber dari dokumentasi/Kepala Sekolah yang meliputi : Sejarah Sekolah, Latar Belakang Sekolah, Sarana dan Prasarana, Gambar Lokasi, dari Pustaka yang ada lain-lain.
6. Informasi Data, dalam penelitian ini yang menjadi informasi data adalah siswa yang meliputi: Aktifitas selama pelaksanaan Model *Team Accelerated Instruction* (TAI)*.*
7. **Teknik Pengumpulan Data**
8. Observasi

 Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek peneliti, model ini digunakan untuk melihat model apa saja yang digunakan dalam proses belajar mengajar.

 Observasi dilakukan saat penerapan Strategi*Team Accelerated Instruction*(TAI) didalam kelas. Observasi ditentukan pada dua hal, yaitu: observasi aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar murid.

1. Eksprimen

 Eksprimen adalah metode yang siswanya mencoba mempraktekkan suatu proses tersebut, setelah melihat atau mengamati apa yang telah didemonstrasikan oleh seorang demonstrator. Eksprimen dapat juga dilakukan untuk membuktikan kebenaran sesuatu, misalnya menguji hipotesis.[[30]](#footnote-31)

1. Hasil Tes

 Tes digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa. Tehnik tes yang digunakan adalah Pree test dan Post test, untuk mengukur kemampuan seseorang setelah mempelajari sesuatu. Bentuk tes yang digunakan adalah tes formatifn yang berbentuk tes soal dengan pilihan ganda yang diberikan pada akhir pokok bahasan.

1. Metode wawancara

 Metode wawancara adalah suatu pengumpulan data dengan jalan mengadakan komunikasi berupa tanya jawab kepada objek yang diteliti. Komunikasi tersebut dilakukan dengan dialog atau tanya jawab secara lisan baik langsung maupun tidak langsung.[[31]](#footnote-32)

Strategi ini penulis gunakan untuk mendapat data tentang pelaksanaan tindakan pembelajaran, pandangan dan pendapat guru, siswa, dan kepala sekolah terhadap Strategi*Team Accelerated Instruction* (TAI) yang dikembangkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Materi Iman kepada Kitab-Kitab Allah serta bagaimana Hasil Belajar Siswa sebelum dan sesuda dilakukan penerapan Strategi *Team Accelerated Instruction* (TAI).

1. Metode Dokumentasi

 Metode dokumentasi adalah mencari data menganai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah dan lain-lain.[[32]](#footnote-33) Metode ini untuk mendapatkann data tentang sejarah sekolah, jumlah guru, siswa, prestasi siswa, sarana dan prasarana kegiatan yang ada di SD N 2 Lingkis Kec.Jejawi Kab. OKI.

**K. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses pengambilan data pada komponen-komponen yang mendasarinya untuk mengungkapkan karakteristik dan srukturnya.[[33]](#footnote-34)

 Terlebih dahulu data dikumpulkan, kemudian direkapitulasi, selanjutnya dianalisis dengan statistik, yaitu mean, standar devisi, dan presentase. Untuk menganalisis perbedaan antara sembelum dan sesudah diterapkan metode yaitu dengan menggunakan tes “t" yaitu.[[34]](#footnote-35)

 Rumus untuk mencari “t” atau to dalam keadaan dua sampel yang kita teliti, merupakan sampel kecil (N kurang dari 30), yang satu sama lain tidak ada hubungannya antara satu sama lain. Rumusnya:

=

Maka langkah yang harus ditempuh adalah:

1. Mencari Mean Variabel X : atau =
2. Mencarai Mean untuk Variabel Y: atau =
3. Mencari Deviasi Standar Skor Variabel X:

atau =

1. Mencari Deviasi Standar Skor Variabel Y:

atau=

1. Mencari *StandarError* Mean Variabel X:

 atau =

 – 1

1. Mencari *StandarError* Mean Variabel Y:

atau =

 – 1

1. Mencari *StandarError* perbedaan Mean Variabel X dan Mean Variabel Y:
2. Mencari dengan rumus:

=

1. Memberikan interprestasi terhadap dengan prosedur sebagai berikut:
2. Merumuskan Hipotesis alternatifnya (): “Ada (terdapat)perbedaan Mean yang signifikan antara Variable X dan Variabel Y.”
3. Merumuskan hipotesis nihilnya (): “ tidak ada (tidak terdapat perbedaan yang sigbifikan antara Variabel X dan Variabel Y”.)

10. Menguji kebenaran / kepalsuan kedua hipotesis tersebut di atas dengan

 membangdingkan besarnya t hasil perhitungan dan t yang tercantum pada

 table nilai “t”, dengan terlebih dahulu menetapkan *degrees of freedom*nya atau derajad kebebasannya dengan rumus: df atau db = ( + ) -2

Dengan diperolehnya df atau db itu, maka dapat dicari harga pada taraf signifikansi 5% atau 1%. Jika sama besar atau lebih besar daripada maka ditolak; berarti ada perbedaan Mean yang signifikan di antara kedua variable yang kita selidiki. Jika lebih kecil daripada maka diterima; berarti tidak terdapat perbedaan Mean yang signifikan antara variable I dan varibel II.

**F. Sistematis Pembahasan**.

**BAB I Pendahuluan**: Latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan keguanaan penelitian, defenisi operasional, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II Landasan Teori**: Membahas tentang strategi pembelajaran TAI (*Team Accelerated Instructions*) pembelajaran Pendidikan Agama Islam, pengertian hasil belajar dan factor-faktor yang mempengaruhinya.

**BAB III Setting Wilayah Penelitian**: Sejarah singkat sekolah, keadan sekolah, keaaan guru dan peserta didik, proses belaja mengajar.

**BAB IV Analisis Data**: Menganalisis data yang telah didapat dengn rumus yang ada.

**BAB V Penutup**: Kesimpulan dan Saran.

**BAB II**

**LANDASAN TEORI**

1. **Strategi Pembelajaran *Team Accelerated Instructions* (TAI)**
2. Pengertian Strategi Pembelajaran *Team Accelerated Instructions* (TAI)

Dalam mengajar guru tidak hanya dituntut untuk menekankan pengetahuan dan kecakapan kepada siswa tetapi juga dorongan terjadinya proses belajar. Strategi pembelajaran sebagai rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.

Secara etimologi strategi berasal dari kata benda dan kata kerja dalam bahasa Yunani, sebagai kata benda *strategos,* merupakan gabungan kata *stratus* (militer) dan *ago* (memimpin atau komandan), sebagai kata kerja *stratego*, berarti merencanakan. Secara terminologi strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran tertentu. [[35]](#footnote-37)

Pembelajaran terjemahan dari kata *Instruction* dan bahasaYunani disebut *Instructus* atau *Instrueru* yang berarti menyampaikan pikiran atau ide yang telah diolah secara bermakna melalui pembelajaran.[[36]](#footnote-38)

Pembelajaran dapat diartikan secara khusus berdasarkan aliran psikologis tertentu, menurut:

27

*Psikologis kognitif,* pembelajaran adalah usaha membantu siswa atau anak didik mencapai perubahan struktur kognitifmelalui pemahan. *Psikologis humanistic,*pembelajaran adalah usaha guruuntuk menciptakan suasana menyenangkan untuk belajar (enjoy learning) yang membuat siswa dipanggil untuk belajar.[[37]](#footnote-39)

Kemp, menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.[[38]](#footnote-40)

Gerlach dan Ely menjelaskan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan metode pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu. Selanjutnya dijabarkan oleh mereka bahwa strategi pembelajaran dimaksud meliputi sifat lingkup dan urutan kegiatan pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar peserta didik.[[39]](#footnote-41)

 Gropper, mengatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan pemilihan atas berbagai jenis latihan tertentu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.[[40]](#footnote-42)

 Strategi berarti pilihan pola kegiatan belajar mengajar yang diambil untuk mencapai tujuan secera efektif.[[41]](#footnote-43)

 Strategi pembelajaran juga dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Ada dua hal yang patut kita cermati dari pengertian di atas:

*Pertama,* strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaian tindakan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran. *Kedua*, strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu.[[42]](#footnote-44)

 Dari beberapa pengertian strategi pembelajaran di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga akan memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pembelajaran.

 Startegi merupakan rencana tindakan termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya dalam pembelajaran[[43]](#footnote-45). Startegi pembelajaran merupakan suatu konsep yang dipilih untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

 *Team Accelerated Instruction* (TAI). (Slavin, Leavey & Madden 1986) sama dengan STAD dan TGT menggunakan penggunaan bauran kemampuan empat anggota yang berbeda dan memberi sertifikat untuk tim dengan kinerja baik.[[44]](#footnote-46) Dalam TAI, para siswa memasuki sekuen individual berdasarkan tes penempatan dan nkemudian melanjutkannya dengan tingkat kemampuan mereka sendiri.

 *Team Accelerated Instructions* (TAI) memiliki dasar pemikiran yaitu: untuk mengadaptasi pengajaran terhadap perbedaan individual berkaitan dengan kemampuan peserta didik maupun mencapai presentasi peserta didik. “*Team Accelerated Imstructions* (TAI) termasuk dalam pembelajaran kooperatif, dalam strategi pembelajaran TAI, pesertsa didik ditempatkan dalam kelompok-kelompok kecil (4 sampai 5 peserta didik) yang heterogen serta diikuti dengan pemberi bantuan secara individu bagi peserta didik yang memerlukannya.” [[45]](#footnote-47)

Strategi Pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) ini dikembangkan oleh Slavin. Tipe ini mengkombinasikan keunggulan pembelajaran kooperatif dan pembelajaran individual.[[46]](#footnote-48) Tipe ini dirancang untuk mengatasi kesulitan belajar siswa secara individual. Oleh karena itu kegiatan pembelajarannya lebih banyak digunakan untuk pemecahan masalah, ciri khas pada tipe TAI ini adalah setiap siswa secra individual belajar materi pembelajaran yang sudah disiapkan oleh guru. Hasil belajar individual di bawah kelompok-kelompok untuk didiskusikan dan saling dibahas oleh anggota kelompok dan semua anggota kelompok bertanggung jawab atas keseluruhan jawaban sebagai tanggung jawab bersama.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas maka dapat saya disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *Team Accelerated Instruction* adalah tipe pembelajaran yang terdiri dari kelompok-kelompok kecil terdiri dari 4 sampai 5 peserta didik dan diikuti dengan memberikan bantuan secara individu. Tipe ini dirancang untuk membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar secara individu, sehingga diharapkan tidak ada lagi siswa yang ketinggalan atau tidak mengerti pelajaran yang disampaikan.

Salah satu ciri pembelajaran kooperatif adalah kemampuan siswa untuk bekerjasama dalam kelompok kecil yang *heterogen*. Masing-masing anggota dalam kelompok memiliki tugas yang setara, karena dalam pembelajaran kooperatif keberhasilan kelompok sangat diperhatikan, maka siswa yang pandai ikut bertanggun jawab membantu temannya yang lemah dalam kemampuan dan keterampilannya, sedangkan siswa yang lemah akan terbantu dalam memahami permasalahan yang diselesaikan dalam kelompok tersebut.

1. Langkah-Langkah Pembelajaran TAI

Langkah-langkah pelaksanaan strategi pembelajaran ini adalah sebagai berikut.

1. Guru menyusun materi semester dalam tugas-tugas mingguan
2. Guru memberikan pengarahan pada awal semester tentang hasil belajar yang dapat dicapai melalui tugas mingguan
3. Tim mangambil tugas mingguan, tim yang sudah dapat menyelesaikan tugas dapat mengambil tugas berikutnya
4. Tim mengumpulkan tugas yang paling cepat, banyak, dan berkualitas yang akan mendapat skor tinggi dan mangakhiri kegiatan belajar waktu untuk belajar masih tersisa.[[47]](#footnote-49)

Berdasarkan langkah-langkah pembelajaran TAI di atas, sehingga dapat memudahkan guru menjalankan proses pembelajaran. Guru memberikan materi kepada peserta didik, memberikan pengarahan pada awal semester tentang tujuan pembelajaran, guru membagi menjadi beberapa kelompok, guru memberi penghargaan pada kelompok yang mendapatkan skor tinggi.

1. Penerapan Strategi Pembelajaran TAI
2. Tes penempatan

Tes penempatan merupakan langkah dalam pembelajaran TAI yang membedakannya dengan strategi pembelajaran yang lain. Pada tahap ini guru akan memberikan tes awal sebagi pengukur untuk menempatkan pada kelompoknya.anak yang mempunyai nilai tinggi dalam tes penempatannya akan dikelompokkan dengan anak yang sedang dan rendah, sehingga kelompok yang terbentuk merupakan kelompok yang heterogen tingkat kemampuannya.

1. Pembentukan kelompok

Kelompok ini terdiri dari 4-5 peserta didik yang dipilih berdasarkan tes kemampuan.

1. Belajar secara individu

Setiap peserta didik bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru secara individu.

1. Belajar kelompok

Masing-masing peserta didik saling mengoreksi hasil pekerjaan teman satu kelompoknya dan mencari penyelesaian yang benar.

1. Perhitungan nilai kelompok dilaksanakan setelah para peserta didik diberikan tes akhir, masing-masing peserta didk mengerjakan tes secara individu kemudian nilai aka dirata-rata menurut kelompoknya, nilai itulah yang menjadi nilaikelompok.
2. Pemberian penghargaan kelompok, kelompok dengan niali tertinggi akan mendapatkan penghargaan, penghargaan ini bisa berupa pemberian sertifikat, hadiah, pujian.
3. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Pembelajaran TAI

Kelebihan Strategi Pembelajaran *Team Accelerated Intruction* (TAI) adalah:

1. Membantu siswa yang lemah, yang mengalami kesulitan dalam memahami materi belajar
2. Memecahkan masalah dalam program pembelajaran misal dalam hal kesulitan belajar siswa secara individual
3. Kepercayaan dalam diri sendiri siswa akan tumbuh untuk bersifat kritis atas suatu kegiatan
4. Peserta didik mendapatkan penghargaan atas usaha mereka
5. Melatih peserta didik untuk belajar secara kelompok, melatih keharmonisan dalam hidup bersama atas dasar saling menghargai. [[48]](#footnote-50)

Kelebihan dari Strategi Pembalajaran *Team Accelerated Instruction* (TAI) adalah meningkatkan hasil belajar, meningkatkan motivasi belajar pada siswa, dapat membantu siswa yang lemah, siswa diajarkan bekerjasama dalam suatu kelompok dan menimbulkan rasa tanggung jawab dalam kelompok dalam menyelesaikan masalah.

Kelemahan strategi Pembelajaran *Team Accelerated Instruction* (TAI) adalah:

1. Siswa yang kurang pandai secara tidak langsung akan menggantung pada siswa yang pandai. Tidak ada persaingan antar kelompok.
2. Tidak semua materi dapat diterapkan pada metode ini.
3. Pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru kurang baik maka proses pembelajaran yang berjalan kurang baik.
4. Adanya anggota dalam kelompok yang pasif tidak mau berusaha serta mengandalkan teman sekelompoknya.[[49]](#footnote-51)

Kelemahan strategi Pembelajaran *Team Accelerated Instruction* (TAI) adalah siswa yang kurang pandai akan mengandalkan temannya, tidak ada persaingan antar kelompok, akan adanya anggota kelompok yang pasif tidak mau berusaha dan tidak semua materi dapat diterapkan dengan metode ini.

1. **Hasil Belajar**

Secara umum belajar adalah proses perubahan tingkah laku sebagi hasil pengalaman individu dalam berinteraksi dengan lengkungannya. Hasil dari proses belajar disebut sebagi hasil belajar yang dapat dilihat dan diukur. Keberhasilan seseorang dalam mengikuti satuan program pengajaran pada satu jenjang pendidikan tertentu dapat dari hasil belajarnya dari program tersebut. Hasil belajar merupakan suatu masalah yang penting dan besar pengaruhnya dalam kehidupam manusia.

Belajar adalah suatu proses perubahan dalam perilaku sabagai hasil dari interaksi dengan lingkunganyadalam memenuhi kebutuhan hidupnya.[[50]](#footnote-52)Sedangkan menurut Slameto, belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebag hasil keseluruhan, sebagi hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.[[51]](#footnote-53)

Belajar adalah suatu proses kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu pertanda bahwa seorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri seseorang itu yang mugkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan atau sikapnya.[[52]](#footnote-54)

Untuk mengetahui hasil belajar dilakukan suatu penilain terhadap siswa yang bertujuan untuk mengetahui apakah siswa telah menguasai materi atau belum.

 Hasil belajar adalah hal yang didapat siswa setelah dilakukannya proses pembelajaran yang dilihat dari latihan-latihan yang diberikan oleh guru.

 Menurut Oemar Hamalik, hasil belajar tampak terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur akan pengetahuan sikap dan keterampilan.[[53]](#footnote-55)

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh oleh siswa setelah melalui kegaitan pembelajaran.[[54]](#footnote-56) Artinya penekanan hasil belajar aadalah terjadinya perubahan dari hasil masukan pribadi berupa motivasi dan harapan untuk hasil dan masukan dari lingkungan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil atau kemampua yang diperolah oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran berupa pengetahuan yang tidak hanya kecakapan tetapi juga penghayatan pada individu dan untuk mengetahui hasil dari belajar tersebut dapat dilakukan melalui penelitian berupa tes, latihan atau ulangan.

1. **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

 Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa bersifat kompleks. Namun dapat dikelompokkan menjadi empat, yaitu siswa, lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Untuk lebih jelasnya sebagai berikut :

1. Faktor Jasmani dan Rohani siswa

 Keberhasilan dalam aktivitas belajar, diantaranya ditentukan oleh faktor jasmani dan rohani siswa. Untuk kepentingan keberhasilan dalam belajar diperlukan jasmani yang sehat, yang tercermin dari keadaan segenap badan berserta bagian-bagiannya yang terbebas dari penyakit.

 Dalam hubungan ini slameto menegaskan, bahwa “proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan orang tersebut terganggu, selain itu ia juga akan cepat lelah, kurang bersemangat, muda pusing, ngantuk jika kondisi tubuhnya lemah”.[[55]](#footnote-57) Dalam kaitan Sumadi Suryabrata menegaskan, bahwa dalam sistem persekolahan dewasa ini diantaranya “panca indra yang paling memegang peranan dalam belajar adalah mata dan telinga. Kewajiban bagi setiap pendidik untuk menjaga agar panca indra anak-anak dapat berfungsi dengan baik.[[56]](#footnote-58)

 Agar siswa dapat belajar dengan baik haruslah memiliki jasmani Yang sehat. Untuk kepentingan tersebut siswa harus mengetahui cara menjaga kesehatan, seperti istirahat yang cukup, tidur yang teratur, makan yang halal, bergizi dan berprotein, rajin berolaraga dan melaksanakan ibada ritual maupun umum.

 Ada beberapa faktor yang tergolong unsur rohania yang mempengaruhi proses belajar, yaitu:

1. Akal

 Akal merupakan tenaga yang menahan diri makhluk yang memilikinya dari perubahan yang buruk atau jahat, membedakannya dari makhluk-makhluk yang lain, karna tenaga akal itu dapat membedakan yang baik dan yang buruk. Umumnya akal memiliki alat berpikir (menimbang) baik dan buruk. Akal merupakan nur (cahaya) yang dibekaskan tuhan kepada hati manusia dan aliran tenaga itu bersambung ke otak. Dengan demikian akal dan tenaga yang berfungsi untuk mengikat, menahan, membedakan, berfikir dan menimbang baik dan buruk, sehingga manusia dapat memperoleh ilmu pengetahuan.

1. Minat

 Minat merupakan kecendrungan yang tepat untuk memperhatikan dan mengenag beberapa kegiatan. Dalam pengertian yang lain, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat ini diikuti dengan perasaan senang yang akhirnya memperoleh kepuasan.[[57]](#footnote-59)

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karna apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidaka akan belajar dengan sebaik-baiknya karna tiada adanya daya tarik baginya. Bahan pelajaran yang menarik perhatian siswa, lebih muda dipelajari dan disimpan, karna minat menambahkan kegiatan belajar.

1. Perhatian

Menurut Al-Ghazali adalah “keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itupun sama-sama tertuju kepada suatu obyek (benda/hal) atausekumpulan obyek”.[[58]](#footnote-60) Dengan demikian perhatian merupakan pemusatan tenaga pisik/jiwa kepada suatu obyek tertentu.

1. Bakat

 Bakat merupakan kemampuan untuk belajar. Orang yang memiliki bakat akan muda dalam belajar dibanding dengan orang yang tidak berbakat. Misalnya seseorang yang memiliki bakan membelajarkan akan lebih mudah memahami teori-teori yang berhubungan dengan cara membelajarkan/ilmu membelajar dibandingkan dengan orang yang tidak memiliki bakat membelajarkan.[[59]](#footnote-61) Dengan demikian bakat merupakan suatu kekmpuan dianugrahkan Allah SWT kepada manusia pada bidang tertentu, sehingga antar manusia yang satu dengan yang lain terjadi perbedaan.

1. Motivasi

 Menurut Oemar Hamalik motivasi adalah suatu prubahan energi didalampribadi seseorang yang ditandai timbulnya efektif dan reaksi untuk mencapai tujuan”.[[60]](#footnote-62) Sedangkan menurut S Nassution anak/peserta didik dalam menciptakan kondisi sedemikian rupa sehingga anak itu mau melakukan apa yang dapat dilakukannya.[[61]](#footnote-63) Sementara menurut Crider yang dikutip Ramayulis Motivasi adalah sebagai hasrat, keinginan dan minat yang timbul dari seseorang dan langsung ditunjukkan kepada suatu obyek”.[[62]](#footnote-64)

 W.H Burto membagi dua jenis motivasi, yaitu motivasi intriksik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik suatu cita itu telah mendaya yang telah ada dalam diri individu yang mendorong seseorang untuk berbuat atau melakukan sesuatu, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah segala sesuatu yang datang dari luar yang menjadi cermn bagi murid-murid untuk berbuat lebih giat”.[[63]](#footnote-65) Motivasi intrinsik ada kecenderungan sama dengan niat,walaupun memiliki perbedaan. Motivasi oreantasinya bersifat universal dan niat orientasinya semata-mata kepada Allah SWT.

 Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami, bahwa aktifitas belajar siswa dipengaruhi oleh faktorjasmani dan rohani siswa itu sendiri. Siapa yang jasmaninya sehat, yaitu siswa jasmaninya kuat danm tidak terkena penyakit serta tidak dalam kelelahan. Kesehatan jasmaninya akan turut serta mempengaruhi keberhasilan dalam belajar, termasuk pula dalam meraih perestasi.

1. Lingkungan Keluarga

 Keluarga sangat penting arti dan perannya dalam mewujudkan manusia yang berkualitas, karna keluarga merupakan awal dan akhir bagi kehidupan setiap individyu”.[[64]](#footnote-66) Sehubungan dengan itu untuk membekali anak sebagai generasi muda agar menguasai keterampilan dan keahlian, sebagai sumber daya manusia yang akan memasuki lapangan kerja, dalam memilikidan memasuki sekolah/perguruan tinggi, ternyata peranan keluarga tidaklah sedikit.

1. **Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan Agama Islam berbeda dengan bidang studi lainya. Pendidikan Agama Islam mempunyai cakupan pembelajaran diantaranya, kognitif, afektif dan psikomotik.[[65]](#footnote-67)

Pendidikan Agama Islam adalah Usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam menyakini, mamahami, menghayati dan mengamalkanagama Islam melalui bimbingan pengarahan atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain, dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat dalam mewujudkan kesatuan nasional.[[66]](#footnote-68)

Zakiah Darajad, bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam” untuk membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT selama hidupnya dan matipun dalam keadaan muslim”.[[67]](#footnote-69)

 Tujuan Pendidikan agama Islam terdapat dalam surat Al-Imran ayat 102.

*Artinya*:“*Wahai orang-orang yang beriman Bertaqwalah kepada Allah sebenar-benar taqwa kepada-Nya dan janganlah kamu mati kecuali dalam keadaan Muslim.”[[68]](#footnote-70)*

 Berdasarkan pendapat di atas Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, dan mengamalkan ajaran Islam yang sumber utamanya Dari Al-Quran dan al-Hadist, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman untuk menjadi siswa atau manusia yang lebih baik lagi pada masa yang akan datang.

Perintah beriman kepada Kitab-Kitab Allah Swt. Terdapat dalam surat an-Nisa’, ayat 136.

*Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan kepada kitab yang Allah turunkan kepada Rasul-Nya serta kitab yang Allah turunkan sebelumnya. Barangsiapa yang kafir kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari Kemudian, Maka Sesungguhnya orang itu telah sesat sejauh-jauhnya”. [[69]](#footnote-71)*

Dari ayat di atas dapat disimpulkan bahwa Allah SWT. menyuruh manusia beriman kepada kitab Al-Qur’an dan kepada kitab-kitab yang diturunkan sebelumnya. Jika tidak beriman kepada kitab-kitab tersebut maka orang itu tergolong orang yang sesat.

**BAB III**

**SETTING WLAYAH PENELITIAN**

1. **Gambaran Umum SD N 2 Lingkis Kec. Jejawi Kab. OKI**

Pada dasarnya SD N 2 Lingkis Kec. Jejawi Kab. OKI didirikan sebagai sarana dan prasarana pendidikan formal untuk menimbah ilmu, yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana tercantum dalam pasal 31 ayat 1 UUD 1945, dan juga dalam pembukaan UUD 1945.[[70]](#footnote-72)

 SD N 2 Lingkis Kec. Jejawi Kab. OKI adalah sekolah dasar yang berlokasi di Jalan Raya Desa Lingkis SP. Padang – Palembang Kecamatan Jejawi Kabupaten OKI Sumatra Selatan yang memiliki luas 1.725 M2 . Lokasi SD N 2 Lingkis sangat strategis karena berada di areal yang tidak terlalu ramai dan di pinggir jalan. Adanya SD N 2 Lingkis ini sangat berdampak positif bagi masyarakat yang ada di desa Lingkis.[[71]](#footnote-73)

1. **Sejarah Berdirinya SD N 2 Lingkis Kec. Jejawi Kab. OKI**

SD N 2 Lingkis Kec. Jejawi Kab. OKI berdiri pada tahun 1980 dan mulai beroprasi pada tahun 1980. Didirkannya SD N 2 Lingkis ini karena kesadaran masyarakat pentingnya pendidikan itu, dan membuat SD N 1 Lingkis tidak dapat menampung siswa lagi. Dan dibangunlah SD N 2 Lingkis ini.[[72]](#footnote-74)

44

MOTTO : Jika anda dapat memimpikannya, anda pasti bisa melakukannya

VISI : Berkualitas, Disiplin dan berakhlak

MISI : 1. Mewujudkan Pendidikan yang efektif dan efisien sesuai kurikulum

1. Meningkatkan Kompetensi Guru
2. Menerapkan Kegiatan Ektrakulikuler dan Kegiatan Keagamaan
3. Mewujudkan Otonomi Sekolah

STRATEGI : 1. Menerapkan KBM terukur dengan KTSP

1. Menrapkan pemberangkatan pembelajaran
2. Meningkatkan mutu guru melalui KKG, dan peningkatan jenjang pendidikan
3. Melaksanakan kegiatan sanggar seni dan kepramukaan
4. Pemanfaatan dana sesuai dengan peruntukannya
5. Melaksanakan kegiatan Hari Besar Islam.

**PROFIL SEKOLAH**

1. Nama Sekolah : SD Negeri 2 Lingkis

2. Alamat : Desa Lingkis

 Jalan : Jalan Raya Desa Lingkis

 SP. Padang – Palembang

 Desa/Kelurahan : Lingkis

 Kecamatan : Jejawi

 Kabupaten : Ogan Komering Ilir

3. NSS : 101110200693

5. Jenjang Akreditasi : C

6. Tahun Didirikan : 1980

7. Tahun Beroperasi : 1980

8. Status Tanah : Hak Milik

 a. Surat Kepemilikan Tanah : Surat Keterangan Kepala Desa

 No.172/KD-LKS/VII/2005

 b. Luas Tanah :

* Seluruh : 1.725 M2
* Sudah Dibangun : 697,05 M2

9. Status Bangunan :

 a. Surat Izin Bangunan : ---

 b. Luas Bangunan : 697,05 M2

10. Jumlah Siswa Dalam 3 Tahun Terakhir

**Tabel 3**

**Jumlah Siswa**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kelas | Jumlah Siswa | Ket |
| 2012/2013 | 2013/2014 | 2014/2015 |
| Lk | Pr | Jlh | Lk | Pr | Jlh | Lk | Pr | Jlh |
| I | 27 | 22 | 49 | 27 | 26 | 53 | 24 | 21 | 55 |  |
| II | 40 | 23 | 63 | 21 | 19 | 40 | 26 | 27 | 53 |  |
| III | 29 | 18 | 47 | 36 | 25 | 61 | 25 | 19 | 44 |  |
| IV | 22 | 22 | 44 | 27 | 15 | 42 | 28 | 24 | 52 |  |
| V | 30 | 30 | 60 | 26 | 23 | 49 | 28 | 24 | 52 |  |
| VI | 22 | 21 | 43 | 31 | 24 | 55 | 21 | 21 | 42 |  |
| Jumlah | 306 | Jumlah | 300 | Jumlah | 298 |  |

Sumber: Dokumentasi SD N 2 Lingkis Kec. Jejawi Kab. OKI

 Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa setiap tahun jumlah siswa di SD N 2 Lingkis Kecamatan Jejawi Kabupaten OKI tidak terjadi peningkatan yang signifikan.

12. Keadaan Ruang Kelas dan Rombongan Belajar (Rombel)

**Tabel 4**

**Keadaan Ruang Kelas**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Kelas | Jumlah Ruang Kls &Rombel | Kondisi Ruang Kelas | KekuranganRuang Kelas(Rombel Kelas) | Ket |
| RuangKelas | Robel | RusakSedang | RusakBerat |
| I | 1 | 2 | - | - | 1 |  |
| II | 1 | 2 | - | - | 1 |  |
| III | 1 | 2 | - | - | 1 |  |
| IV | 1 | 2 | - | - | 1 |  |
| V | 2 | 2 | - | - | 0 |  |
| VI | 2 | 2 | - | - | 0 |  |
| Jumlah | 8 | 12 | - | - | 4 |  |

Sumber Dokumentasi SD N 2 Lingkis Kec. Jejawi Kab. OKI

 Kegiatan belajar mengajar di SD N 2 Lingkis Kecamatan Jejawi Kabupaten OKI dilakukan di ruang kelas yang hanya ada 8 ruang sedangkan jumlah ruang kelas yang dibutuhkan 12 ruangan. Jadi SD N 2 Lingkis ini kekurangan ruang kelas sebanyak 4 kelas.

13. Pagar Sekolah : Sudah Ada

14. Data Guru dan Pegawai

**Tabel 5**

**Data Guru dan Pegawai**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| StatusKepegawaian | KepalaSekolah | GuruKelas | GuruPAI | GuruPenjas | GuruBidStudi | Penjaga/Perpus/Adm | Jumlah |
| PNS | 1 | 9 | 1 | 1 | 0 | 1 | 13 |
| Non PNS | 0 | 3 | 0 | 2 | 2 | 1 | 8 |
| Jumlah | 1 | 12 | 2 | 2 | 2 | 2 | 21 |

Sumber Dokumentasi SD N 2 Lingkis Kec. Jejawi Kab. OKI

 Status kepegawaian pendidik di SD N 2 Lingkis Kecamatan Jejawi Kabupaten OKI terdapat 13 jumlah pendidik yang telah menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) diantaranya terdiri dari, 1 Kepala Sekolah, 9 guru kelas, 1 guru agama, 1 guru penjas dan 1 penjaga sekolah. Sedangkan yang non PNS berjumlah 8 orang yang terdiri dari, guru kelas, guru penjas, guru bidang studi dan administrasi.

15. Sumber Dana Operasional/Rutin dan Perawatan/Perbaikan Gedung

 a. BOS APBN

 b. BOS APBD

16. Lampiran Bukti Fisik

 a. Fotocopi Akte Yayasan : --

 b. Susunan Pengurus Yayasan : --

 c. Fotocopi Kepemilikan Tanah

 dan Bangunan : Terlampir

 d. Fotocopi rekening Bank

 a.n Kepala Sekolah/sekolah : Terlampir

 e. Denah Sekolah : Terlampir

1. **StrukturOrganisasi**

 Organisasi adalah suatu bentuk perserikatan antara dua orang atau lebih yang bekerjasama untuk mencapai tujuan tertentu dan terikat oleh sesuatu yang mengikat secara formal, dan harus ada hubungan yang harmonis antara seorang pimpinan dengan kelompok bawahan. Sebaiknya setiap organisasi harus diberi struktur organisasi yang sesuai dengan aktivitas dan perkembangan organisasi tersebut.

1. **Keadaan Guru dan Karyawan**

Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar, karena berhasil tidaknya siswa dalam proses belajar itu berada ditangan guru, selain itu guru juga sebagai pemimpin, motivator, pengajar dan pendidik menyebabkan dalam setiap usahanya mendidik harus professional, bertanggung jawab, sehingga terjadi perubahan pada siswa kearah yang lebih baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik, maka seorang guru harus memenuhi persyaratan yang telah ditentukan salah satunya harus memiliki lulusan Lembaga Pendidikan Guru S1

**Tabel 6**

**Keadaan Guru SD N 2 Lingkis**

**Kecamatan Jejawi Kabupaten OKI**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama/ NIP** | **Jabatan** | **Mata Pelajaran** |
| 1. | MASAGUS ZULKARNAIN, S.Pd.SDNIP. 19730319 199410 1 001 | Kepala Sekolah | B. Indonesia |
| 2.  | Hj. IDA RIVAUSINIP. 196204161983032008 | Wakil Kepala Sekolah | Guru Kelas V.a |
| 3. | RUSLAHNIP. 19680310 200801 2 | Bendahara | Guru Kelas I.a |
| 4. | YUNIARTI NINGSIH,S.Pd.SDNIP. 196506031986052001 | Wakasek Kesiswaan | Guru Kelas V.b |
| 5. | MULYANI |  Guru | Guru Kelas I.b |
| 6. | HENY ASWITA,A.Ma.PdNIP. 196509281992082001 | Guru | Guru Kelas II.a |
| 7. | IRMA ROYANTI | Guru | Guru Kelas II.b |
| 8. | NURAIDA, S.PdNIP. 19630710 198508 2 003 | Guru | Guru Kelas III.a |
| 9. | SUGIYATI,S.Pd.SDNIP. 196912101993082001 | Guru | Guru Kelas III.b |
| 10 | SITI ZUBAIDAH,S.PdNIP. 196607271992102001 | Guru | Guru Kelas IV.a |
| 11. | ANA KOMARI, S.PdNIP. 19700523 200801 2 003 | Guru | Guru Kelas IV.b |
| 12. | IDA ROYANI,S.Pd.SDNIP. 197312201994102001 | Guru | Guru Kelas VI.a |
| 13. | RANI PERTIWI,S.Pd | Guru | Guru Kelas VI.b |
| 14. | ENUNG NURLAELA S.Pd.INIP. 196903121992082002 | Guru | Agama |
| 15. | MARZUKINIP. 196610072006041004 | Guru | Penjas  |
| 16. | M.MEWALNA BUDIANSYAH | Guru | Penjas |
| 17. | RENI HARTINI, S.Pd | Guru | SbDb  |
| 18. | MAWARDI | Guru | Penjaskes  |
| 19. | EMIR RAMADANI, S.Pd | Guru | Penjaskes  |
| 20. | EMALIA SULASTRI | Tenaga Adm | - |
| 21. | SUDARMINNIP. 196107041984101001 | Penjaga Sekolah | - |

Sumber Dokumentasi SD N 2 Lingkis Kec. Jejawi Kab. OKI

 Dari data diatas menunjukkan jumlah guru SD N 2 Lingkis Kecamatan Kabupaten OKI berjumlah 21 orang, yang terdiri dari: 6 guru laki-laki, 15 guru perempuan. Guru SD N 2 Ligkis Kecamatan Jejawi Kabupaten OKI yang telah menyelesaikan Strata 1 sebanyak 11 orang dan 1 orang D2, yang berarti baru mencapai 50% dari jmumlah total keseluruhan.

1. **Keadaan Siswa**

Siswa adalah unsur yang terpenting dalam proses pembelajaran, tanpa siswa tidak ada proses belajar mengajar, untuk itu situasi dan kondisi siswa harus betul betul diperhatikan karena siswa adalah individu yang berbeda dari yang satu dengan yang lainnya sehingga latar belakang sosial, ekonomi, intelegensi, minat, semangat. motivasi belajar serta jenis kelamin harus dilihat dan diperhatikan, sehingga menjadi pedoman guru untuk melaksanakan pengajaran untuk dapat menentukan materi, metode, media dan fasilitas yang dapat digunakan, pada SD N 2 Lingkis. Keadaan Siswa SD N 2 Lingkis dalam kurun waktu 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut :

**Tabel 7**

**Keadaan Siswa SD N 2 Lingkis Kec. Jejawi Kab. OKI**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kelas** | **Jumlah Siswa** | **Ket** |
| **2011/2012** | **2012/2013** | **2013/2014** |
| **Lk** | **Pr** | **Jlh** | **Lk** | **Pr** | **Jlh** | **Lk** | **Pr** | **Jlh** |
| I | 27 | 22 | 49 | 27 | 26 | 53 | 24 | 21 | 55 |  |
| II | 40 | 23 | 63 | 21 | 19 | 40 | 26 | 27 | 53 |  |
| III | 29 | 18 | 47 | 36 | 25 | 61 | 25 | 19 | 44 |  |
| IV | 22 | 22 | 44 | 27 | 15 | 42 | 28 | 24 | 52 |  |
| V | 30 | 30 | 60 | 26 | 23 | 49 | 28 | 24 | 52 |  |
| VI | 22 | 21 | 43 | 31 | 24 | 55 | 21 | 21 | 42 |  |
| Jumlah | 306 | Jumlah | 300 | Jumlah | 298 |  |

Sumber Dokumentasi SD N 2 Lingkis Kec. Jejawi Kab. OKI

 Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa setiap tahun jumlah siswa di SD N 2 Lingkis Kecamatan Jejawi Kabupaten OKI tidak terjadi peningkatan yang signifikan.

1. **Sarana Dan Prasarana**

Sarana dan prasarana sangat diperlukan untuk mendukung kegiatan dalam proses belajar mengajar terutama ruangan untuk belajar haruslah sesuai dengan kondisi belajar siswa, sehingga semua kegiatan tersebut berjalan dengan lancar. Ukuran kelas yang besar memungkinkan siswa dapat belajar dengan nyaman, serta ruangan kelas harus sesuai dengan jumlah siswa sehingga aktifitas belajar siswa lebih leluasa dan nyaman, dengan sarana dan prasarana yang lengkap dapat menunjang proses belajar mengajar yang optimal dan baik, berikut ini daftar tabel sarana dan prasarana yang ada di SD N 2 Lingkis.

**Tabel 8**

**Sarana dan Prasarana**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Sarana** | **Jumlah** | **Keterangan** |
| 1. | Ruangan Kepala Sekolah | 1 | Baik |
| 2 | Ruang Guru | 1 | Baik |
| 3 | Ruang Kelas | 8 | Baik |
| 4 | Wc siswa | 1 | Baik |
| 5 | WC Guru | 1 | Baik |
| 6 | Ruang Perpustakaan | 1 | Baik |
| 7 | Meja Guru | 12 | Baik |
| 8 | Kursi Guru | 24 | Baik |
| 9 | Komputer | 1 | Baik |
| 10 | Papan Tulis(white board) | 8 | Baik |
| 11 | Lapangan | 1 | Baik |

 Sumber Dokumentasi SD N 2 Lingkis Kec. Jejawi Kab. OKI

 Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana SD N 2 Lingkis Kecamatan Jejawi Kabupaten OKI telah memadai walapun ada beberapa kekurangan terutama kekurangan ruang kelas yang hanya ada 8 ruang, sedangkan ruang yang dibutuhkan 12 ruang kelas.

1. **Kurikulum SD N 2 Lingkis Kec. Jejawi Kab. OKI**

Kurikulum merupakan rencana tertulisyang berisi tentang ide-ide dan gagasan-gagasan yang dirumuskan oleh pengembang kurikulum. Fungsi kurikulum sebagai pedoman belajar, sehingga dapat mengantar siswa agar mampu menyesuaikan diri, mengembangkan kepribadian siswa dan memberikan pengalaman belajar siswa. Kurikulum yang digunakan di SD N 2 LIngkis Kecamatan Jejawi Kabupaten OKI telah menggunakan kurikulum 2013 untuk kelas 1, kelas 2, kelas 4 dan kelas 5. Sedangkan kelas 3 dan kelas 6 masih menggunakan kurikulun KTSP.

1. **Kegiatan Pembelajaran SD N 2 Lingkis Kec. Jejawi Kab. OKI**
2. Kegiatan Intrakurikuler

Kegiatan belajar mengajar adalah seluruh aktivitas siswa yang meliputi kegiatan interkurikuler dan ekstrakurikuler. Waktu belajar mengajar adalah pagi 07:00 berakhir 12:00 WIB.

Kegiatan para siswa di SD N 2 Lingkis ini dikoodinir wakil kepala sekolah. Sedangkan kegiatan ekstra, mengembangkan minat yang ada pada diri siswa hanya diikuti oleh sebagian siswa saja. Kegiatan inni dikoordinir oleh pihak yang berkompeten dan guru yang ditunjuk oleh kepala sekolah.

1. Kegiatan Ekstrakurikuler

Untuk mendukung dan mengimbangi pemberian pengetahuan yang dilaksanakan dalam SD N 2 Lingkis juga memberikan pelajaran tambahan berupa penigkatan skil siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler, antara lain:

* 1. Kegiatan Pramuka

Kegiatan pramuka dilaksanakan seminggu sekali yaitu setiap hari sabtu yang dimulai dari 07:00 s/d 09:00 WIB

* 1. Kegiatan Drum Band

Kegiatan Drum Band dilaksanakan setiap hari sabtu dimulai dari jam 09:00 s/d 11:30 WIB.

**BAB IV**

57

**ANALISIS DATA**

1. **Penerapan Strategi Pembelajaran *Team Accelerated Instructions* pada Mata Pembelajaran Pendidikan Agama Islam PadaMateriImanKepadaKItab-Kitab Allah padaSiswaKelas V SD N 2 Lingkis Kec. Jejawi, Kab. OKI**

Penerapan strategi pembelajaran di kelas eksperimen dengan menggunakan strategi pembelajaran *Team Accelerated Instructions* pada pertemuan pertama dimulai hari Senin 22 September 2014 jam 07.30 - 09.30, dilaksanakan dengan materi pembelajaran Iman Kepada Kitab-Kitab Allah pada kelas Vb sebagai kelas eksperimen. Peneliti mengawali kegiatan pembelajaran yakni dengan cara :

1. Menyampaikan tujuan dan menyiapkan siswa

Peneliti memulai proses pembelajaran dengan menjelaskan kepada siswa tentang cara pelaksanaan Strategi pembelajaran *Team Accelerated Instructions* kemudian peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran dan indikator yang harus dicapai yaitu menjelaskan pengertian Iman Kepada Kitab-Kitab Allah.

1. Pembentukan kelompok dan persentasi

Peneliti membagi siswa 26 orang menjadi 6 kelompok tiap kelompok terdiri dari 4 sampek 5 orang siswa kelompok A, B, C, D, E, dan kelompok F. dimana pada setiap kelompok terdapat siswa yang berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Setelah siswa terbentuk dalam kelompok, peneliti membagikan materi pembahasan kepada setiap kelompok. Kemudian peneliti menjelaskan dan menyajikan informasi tentang Iman Kepada Kitab-Kitab Allah dan menjelaskan pengertian tentang Iman Kepada Kitab-Kitab Allah.

1. Memberikan latihan secara mandiri

Untuk mengetahui sejauh mana siswa dalam memahami pengertian Iman Kepada Kitab-Kitab Allah peneliti memberikan latihan secara individu kepada siswa, dan diharapkan kepada siswa dalam mengerjakan latihan ini dapat menerapkan konsep yang telah diajarkan sebelumnya.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Senin tanggal 29Agustus2014, berlangsung selama 2 x 40 menit dengan materi Iman Kepada Kitab-Kitab Allah.

1. Menyampaikan tujuan dan menyiapkan siswa

Sama seperti proses sebelumnya peneliti mengawali pelajaran dengan menyampaikan tujuan dan menyiapkan siswa dalam pembelajaran serta menyampaikan indikator yang harus dicapai yaitu memahami pengertian Iman Kepada Kitab-Kitab Allah.

1. Membentuk kelompok

Sebelum memasuki materi peneliti mempersiapkaan siswa untuk duduk sesuai dengan kelompok masing-masing yang telah dibentuk pada pertemuan pertama, Kemudian peneliti menjelaskan pengertian dari Iman Kepada Kitab-Kitab Allah dan memberikan sedikit pertanyaan kepada siswa seputar materi yang akan di pelajari.

1. Menyediakan latihan terbimbing

Peneliti memberikan latihan kepada setiap kelompok, dan masing-masing kelompok berdiskusi untuk menjawab pertananyaan dari peneliti, dengan batas waktu yang telah ditentukan.

1. Mengecek pemahaman siswa

Pada kegiatan ini peneliti menjelaskan atau pun menyimpulkan hasil darid iskusi masing-masing kelompok, dan menjelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang belum jelas.

1. Memberikan latihan secara mandiri

Setelah melaksanakan proses pembelajaran peneliti meminta agar siswa dapat menerapkan apa yang telah dipelajari ke dalam kehidupan sehari-hari.

1. Membuat kesimpulan

Diakhir pembelajaran peneliti bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari, dan meminta siswa untuk mempelajari materi yang telah diajarkan karena pada pertemuan selanjutnya akan diadakan tes.

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Senin tanggal 6Oktober 2014 peneliti melakukan tes akhir untuk memperoleh data mengenai hasil belajar siswa pada materi Iman Kepada Kitab-Kitab Allah, tes akhir dilaksanakan selama 2 x 40 menit. Tes yang diberikan berbentuk pilihan ganda.

**TABEL 9**

**Hasil Nilai dari Kelas Experimen atau kelas Vb**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **Nilai** |
| 1. | TeguhWahyudi | 80 |
| 2. | Sonia | 80 |
| 3. | Andre | 80 |
| 4. | Riki | 80 |
| 5. | IntanPuspita sari | 90 |
| 6. | Alamsyah | 80 |
| 7. | Yoga Pratama | 90 |
| 8. | Indah Purnama Sari | 80 |
| 9. | Bunga Juana | 90 |
| 10. | M. Yasir | 80 |
| 11. | Miranda | 90 |
| 12. | RidhoIlahi | 90 |
| 13. | Rani Marsela | 80 |
| 14. | AstriWulandari | 70 |
| 15. | Alda Agustin | 80 |
| 16. | BadarSulaiman | 90 |
| 17. | Marisa Haguen | 80 |
| 18. | M. SusiloYunisar | 70 |
| 19. | Rohma | 80 |
| 20. | Sela | 80 |
| 21. | M. Romadhon | 80 |
| 22. | JunikaSaputra | 60 |
| 23. | Aldi Agustin | 80 |
| 24. | DioPeriansyah | 60 |
| 25. | M. MirzaRomadhon | 80 |
| 26. | InniMazwaNadila | 80 |

Sumber : Data pengelolaan hasil tes siswa SD N 2 Lingkis Kec. Jejawi Kab. OKI

Nilai di atas adalah berupa nilai siswa setelah penerapan metode pembelajaran *Team Accelerated Instructions* pada pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Iman Kepada Kitab-Kitab Allah pada kelas eksperimen. Dari nilai tersebut dapat dimasukkan dalam tabel frekuensi untuk mendapatkan jumlah dari skor nilai. Dengan menggunakan rumus tes “ T ”, untuk dua sampel kecil yang satu sama lain yang tidak mempunyai hubungan.

Dari hasil test yang dilakukan di kelas eksperimen di dapatkan hasil siswa sebagai berikut:

80 80 80 80 90 80 90 80 90 80

90 90 80 70 80 90 80 70 80 80

80 60 80 60 80 80

Dilihat dari data di atas maka pada kelas eksperimen dapat diketahui bahwa ada 6 orang siswa memperoleh nilai tertinggi sebesar 90 dan dua orang siswa dengan nilai terendah adalah 60.

Dari data tersebut dapat terlihat bahwa keseluruhan siswa yang mencapai KKM yang telah ditentukan pihak sekolah sebesar 75, siswa yang tuntas sebanyak 22 siswa dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 4 siswa, maka persentase ketuntasan tersebut adalah x 100 = 84,61% dan persentase tidak tuntas adalah x 100 = 15,38 %.

**TABEL 10**

**Skor Hasil Belajar Siswa SD N 2 Linhgkis Kec. Jejawi Kab. OKI**

**yang Diajarkan dengan Menggunakan Metode Pembelajaran yang Baru (X)**

|  |  |
| --- | --- |
| **Skor** | **F** |
| 90 – 100 | 6 |
| 80 – 89 | 16 |
| 70 – 79 | 2 |
| 60 – 69 | 2 |
|  | **N1 = 26** |

Dari tabel skor hasil belajar siswa diatas yaitu pada kelas eksperimen. Dengan tabel di atas dapat menentukan atau melihat skor jumlah siswa mendapatkan masing-masing nilai atau skor dari nilai diatas. Dari hasil tabel tersebut diatas selanjutnya bisa dimasukkan ke dalam tabel Mean, Deviasi Standar, dan *Standar Error*.

1. **Hasil Belajar Siswa Tanpa Menggunakan Strategi Pembelajaran *Team Accelerated Instructions* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Iman kepada Kitab-Kitab Allah pada siswa Kelas V SD N 2 Lingkis Kec. Jejawi Kab. OKI**

**P**elaksanaan pembelajaran di kelas kontrol tanpa menggunakan strategi pembelajaran *Team Accelerated Instructions* yaitu dengan menggunakan metode konvensional (ceramah) yang diterapkan pada kelas Va sebagai kelas kontrol.

1. Pertemuan Pertama

Pada kelas kontrol pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis22 September2014 jam 10.00-12.00 dengan materi yang sama pada kelas eksperimen yaitu dengan materi Iman Kepada Kitab-Kitab Allah. Pada tahap pendahuluan peneliti memberikan motivasi kepada siswa dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Pada tahap penyajian atau kegiatan inti, dengan menggunakan metode konvensional (ceramah). Peneliti memberikan penjelasan tentang pengertian Iman kepada Kitab-kitab Allah.

Sesudah peneliti menjelaskan materi pembelajaran peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Kemudian siswa juga diberikan tugas berupa soal yang harus dikerjakan oleh masing-masing siswa. Kemudian peneliti dan siswa secara bersama-sama membahas soal yang telah diselesaikan siswa.

Pada akhir pembelajaran peneliti menyimpulkan tentang pengertian akidah. Serta memberikan informasi kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya yaitu tentang cara metode peningkatan akidah.

1. Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua di kelas kontrol dilaksanakan pada hari Senin tanggal 29 September 2014, sama seperti pertemuan sebelumnya pada kegiatan awal peneliti memberikan motivasi dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari, kemudian peneliti memberikan apersepsi dengan menjelaskan kembali pelajaran yang telah diajarkan minggu lalu.

Sama seperti pertemuan sebelumnya pada kegiatan inti, dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional (ceramah). Sesudah peneliti menjelaskan materi tentang pengertian Iman kepada Kitab-kitab Allah, peneliti menjelaskan metode-metode peningkatan kualitas Iman kepada Kitab-kitab Allah.

Kemudian siswa diberikan tugas berupa soal yang harus mereka kerjakan masing-masing secara individu. Kemudian peneliti bersama-sama membahas soal yang telah diselesaikan.

Pada akhir pembelajaran peneliti menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan peneliti member informasi kepada siswa bahwa pertemuan berikutnya akan diadakan tes.

1. Pertemuan Ketiga

Pada Hari Kamis tangga l6 Oktober 2014 penetili melakukan tes akhir dengan soal yang sama yang diberikan pada kelas eksperimen, tes akhir dilaksanakan selama 2 x 40 menit. Tes yang diberikan berbentuk pilihan ganda sebanyak 10 soal.

**Tabel 11**

**Hasil Nilai dari Kelas Kontrol atau kelas Va**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **Nilai** |
| 1. | Sandika | 60 |
| 2. | Emi Marsela | 70 |
| 3. | Nanda Febrianti | 60 |
| 4. | DandiMeski | 60 |
| 5. | Sulaiha | 70 |
| 6. | Miranda | 60 |
| 7. | Febriansyah | 70 |
| 8. | Agnes Monika | 70 |
| 9. | Agnes Wulandari | 80 |
| 10. | Akbar | 70 |
| 11. | Delon Nova Ringga | 80 |
| 12. | DestiFadila | 70 |
| 13. | Henri Kandari | 70 |
| 14. | Imam Zacky | 60 |
| 15. | IndraNovriansyah | 80 |
| 16. | KrisnaMukti | 70 |
| 17. | Lisa | 70 |
| 18. | M. Firiski | 60 |
| 19. | Rafli | 60 |
| 20. | Rama Destiansyah | 90 |
| 21. | SaronaJesika | 70 |
| 22. | Serli | 80 |
| 23. | Marisa Ajelia | 90 |
| 24. | Dini sari Noviana | 70 |
| 25. | Nabila Oktaviani | 70 |
| 26. | Zakaria | 60 |

Sumber : Data pengelolaan hasil tes siswa SD N 2 Lingkis Kec. Jejawi Kab. OKI

Nilai di atas adalah berupa nilai siswa yang menggunakan model lama (ceramah) pada pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Iman Kepada Kitab-Kitab Allah pada kelas eksperimen. Dari nilai tersebut dapat dimasukkan dalam tabel frekuensi untuk mendapatkan jumlah dari skor nilai. Dengan menggunakan rumus tes “ T ”, untuk duasampel kecil yang satu sama lain yang tidak mempunyai hubungan.

Dari hasil test yang dilakukan di kelas kontrol di dapatkan hasil siswa sebagai berikut:

60 70 60 60 70 60 70 70 80 70

80 70 70 60 80 70 70 60 60 90

70 80 90 70 70 60

Dilihat dari data di atas maka pada kelas kontrol dapat diketahui bahwaada 2 orang siswa memperoleh nilai tertinggi sebesar 90 dan 8 orang siswa dengan nilai terendah adalah 60.

Dari data tersebut dapat terlihat bahwa keseluruhan siswa yang mencapai KKM yang telah ditentukan pihak sekolah sebesar 75, siswa yang tuntas sebanyak 6 siswa dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 20 siswa, maka persentase ketuntasan tersebut adalah x 100 = 23,07% dan persentase tidak tuntas adalah x 100 = 76,92%.

**TABEL 12**

**Skor Hasil Belajar Siswa SD N 2 Linhgkis Kec. Jejawi Kab. OKI**

**yang Diajarkan dengan Menggunakan Metode Pembelajaran yang Lama(Y)**

|  |  |
| --- | --- |
| **Skor** | **F** |
| 90 – 100 | 2 |
| 80 – 89 | 4 |
| 70 – 79 | 12 |
| 60 – 69 | 8 |
|  | **N1 = 26** |

Dari tabel skor hasil belajar siswa di atas yaitu pada kelas eksperimen. Dengan tabel di atas dapat menentukan atau melihat skor jumlah siswa mendapatkan masing-masing nilai atau skor dari nilai di atas. Dari hasil tabel tersebut di atas selanjutnya bisa dimasukkan ke dalam tabel Mean, Deviasi Standar, dan *Standar Error*.

1. **Pengaruh Strategi Pembelajaran *Team Accelerated Istructions* terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Iman kepada Kitab-Kitab Allah pada siswa Kelas V SD N 2 Lingkis Kec. Jejawi Kab. OKI**

Untuk membuktikan apakah dengan menggunakan strategi pembelajaran *Team Accelerated Instructions*terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Iman kepada Kitab-Kitab Allah pada siswa Kelas V SD N 2 Lingkis Kec. Jejawi Kab. OKI dengan didukung oleh adanya kelas kontrol yang berfungsi untuk mengontrol pembuktian terhadap hasil belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *Team Accelerated Instructions* maka diadakan perhitungan tes “t” untuk dua sampel kecil yang satu sama lain tidak berhubungan.

Berdasarkan skor hasil tes materi “Iman kepada Kitab-Kitab Allah” pada penerapan strategi pembelajaran *Team Accelerated Intructions*terhadap hasil belajar siswa yang terdiri dari 26 orang siswa kelas V bsebagai kelas eksperimen dan 26 orang siswa kelas Va sebagai kelas kontrol. Yang telah diterapkan sebanyak tiga kali pertemuan, yakni dua kali pertemuan proses pembelajaran menyampaikan materi tentang akidah dan pertemuan ketiga siswa menjawab soal tes sebanyak 10 soal pilihan ganda. Sehingga diperoleh data hasil belajar siswa yakni sebagai berikut :

**Tabel 13**

**Skor Hasil Belajar Siswa pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

|  |  |
| --- | --- |
| **Hasil Belajar Siswa di Kelas Eksperimen (X)** | **Hasil Belajar Siswa di Kelas** **Kontrol (Y)** |
| **Nama Siswa** | **Nilai** | **Nama Siswa** | **Nilai** |
| Teguh Wahyudi | 80 | Sandika  | 60 |
| Sonia | 80 | Ermi Marsela | 70 |
| Andre  | 80 | Nanda Febrianti  | 60 |
| Riki | 80 | Dandi Meski | 60 |
| Intan Puspita Sari | 90 | Sulaiha  | 70 |
| Alamsyah | 80 | Miranda | 60 |
| Yoga Pratama | 90 | Febriansyah | 70 |
| Indah Purnama Sari | 80 | Agnes Monika  | 70 |
| Bunga Juana  | 90 | Agnes Wulandari | 80 |
| M. Yasir | 80 | Akbar | 70 |
| Miranda | 90 | Delon Nova Ringga | 80 |
| Ridho Ilahi Rani | 90 | Desti Fadila | 70 |
| Rani Marsela | 80 | Henri Kandari | 70 |
| Astir Wulandari | 70 | Imam zacky  | 60 |
| Alda Agustin | 80 | Indra Novriansyah  | 80 |
| Badar Sulaiman | 90 | Krisna Mukti  | 70 |
| Marisa Haguen | 80 | Lisa  | 70 |
| M. Susilo Yunisar | 70 | M. Firiski  | 60 |
| Rohman  | 80 | Rafli  | 60 |
| Sela | 80 | Rama Destiansyah  | 90 |
| M. Romadhon | 80 | Sarona Jesika  | 70 |
| Junika Saputra  | 60 | Serli  | 80 |
| Aldi Agustin | 80 | Marisa Anjelia  | 90 |
| Dio Periansyah | 60 | Dini Sari Noviana | 70 |
| M. Mirza Rhomadhon | 80 | Nabila Oktaviani  | 70 |
| Inni Mazwa Nadila | 80 | Zakaria | 60 |

Permasalahan pertama dapat diajukan Hipotesis alternatif () dan Hipotesis nihilnya ( ), sebagai berikut :

* + - 1. Hipotesis alternatif (Ha) adalah terdapat pengaruh yang signifikan strategi pembelajaran *Team Accelerated Instructions* terhadap hasil belajar siswa di SD N 2 Lingkis Kec. Jejawi Kab. OKI.
1. Hipotesis nihilnya (Ho) adalah tidak terdapat pengaruh yang signifikan strategi pembelajaran *Team Accelerated Instructions* terhadap hasil belajar siswa di SD N 2 Lingkis Kec. Jejawi Kab. OKI.

Langkah berikutnya, melakukan perhitungan untuk memperoleh Mean dan SD dengan bantuan tabel perhitungan di bawah ini

**Tabel 14**

**Perhitungan untukMemperoleh Mean, Standar Deviasi dan *Standar Eror***

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Skor | X | Y |  |  |
| X | Y |
| 8080808090809080908090908070809080708080806080608080 | 6070606070607070807080707060807070606090708090707060 | 000010010010010100-100100-10000-200-2000 | -100-10-100-10001001000-101000-10-10200102000-10 | 0000100010001000100100010001000100000400040000 | 100010010001000010001000010010000100100400010040000100 |
| 2.080 =  | 1.820 =∑ Y | 0 =∑ X | 0 =∑ Y | 1.600 =∑ X | 2000 =∑ Y |

Dari penjabaran table di atas telah diperoleh : ∑X = 2. 080; ∑Y = 1. 820; ∑ = 1600; ∑ = 2000; adapun N = 26.

Langkah selanjutnya mencari Mean (rata-rata) dari Variabel X dan Variabel Y yakni sebagai berikut :

Mencari Mean Variabel X atau = =

= 80

Mencari Mean VariabelY : atau = =

= 70

Dari penjabaran di atas telah didapatkan rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen sebesar 80. Sedangkan pada kelas control sebesar 70. Setelah diperoleh rata-rata hasil belajar siswa selanjutnya mencari standard deviasi dari variabel X dan varibel Y yakni :

Mencari SD variable X : atau =

=

= = 7,84

Mencari SD variabelY : atau =

=

= = 8,77

Dengan diperolehnya dan maka selanjutnya dapat kita cari *Standard Error* dari dan *Standard Error* dari :

 =

=

=

=

= 1, 57

 =

=

=

=

= 1, 75

Setelah berhasil memperolehdan , maka langkah berikutnya adalah mencari *Standard Error* Perbedaan anatara dan :

=

=

=

= = 2, 34

Dengandi peroleh akhirnya dapat diketahui harga yaitu :

 =

=

=

= 4, 27

Langkah berikutnya, memberikan interpretasi terhadap: df = (+ ) – 2

= ( 26 + 26 ) – 2 = 50. Dengan df sebesar 50 selanjutnya konsultasi kandengan Tabel Nilai “t”, baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf 1%. Menyatakanbahwa :

Pada taraf signifikan 5%, atau = 2, 01

Pada taraf signifikan 1% atau= 2, 68

Dengan demikian lebih besar dari padayaitu :

2,01<4,27> 2, 68

Karenalebih besar dari pada maka hipotesis nihil yang diajukan didepan ditolak atau tidak disetujui, ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Iman kepada KItab-Kitab Allah yakni dengan penerapan strategi pembelajaran *Team Accelerated Instructions*dan tanpa menggunakan strategi pembelajaran *TeamAccelerated Isntructions*.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan, bahwasannya penerapan strategi pembelajaran *Team Accelerated Instructions* materi Iman kepada Kitab-Kitab Allah dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, terlihat secara signifikan lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa tanpa menggunakan strategi pembelajaran *Team Accelerated Instructions*. Baik dilihat dari ditolaknya hipotesis nihil yang diajukan, selisih pengelompokkan hasil belajar siswa, selisih mean (rata-rata) yang diperoleh dari nilai keseluruhan siswa maupun dalam hal ketercapaian KKM yang telah ditentukan.

**BAB V**

76

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Dari uraian pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan strategi Pembelajaran *Team Accelerated Instructions* (TAI) adalah cara belajar yang menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok belajar yang beranggotakan 4 samapai 6 siswa yang memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Strategi ini telah diterapkanpada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi Iman kepada Kitab-Kitab Allah di kelas V SD N 2 Lingkis Kec. Jejawi Kab. OKI terlaksanakan dengan baik.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Iman kepada Kitab-Kitab Allah pada kelas eksperimen dan pada kelas kontrol hasilnya yaitu:

Pada taraf signifikan 5%, atau = 2, 01

Pada taraf signifikan 1% atau= 2, 68

Dengan demikian lebih besar dari padayaitu :

2,01<4,27> 2, 68

Jadi dari hasil taraf signifikan 5 % dan 1 % diatas bahwa penerapan Strategi Pembelajaran *Team Accelerated Instructions* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas V di SD N 2 Lingkis Kec. Jejawi Kab. OKI

1. **Saran - saran**

Mengacu pada kesimpulan di atas maka dapat diajurkan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada para guru hendaknya dalam plaksanaann pembelajaran hendaknya menyusun dan melaksanakan strategi yang baik, sehingga hasil belajar siswa dalam belajar mengalami peningkatan.
2. Kepada para guru-guru yang di SD N 2 Lingkis Kec. Jejawi Kab OKI berharap bisa menggunakan Strategi Pembelajaran *Team Accelerated Instructions*  karena bisa menigkatkan hasil belajar siswa.
3. Kepada siswa SD N 2 Lingkis Kec. Jejawi Kab. OKI diharapkan dapat berpartisipasi dan berperan aktif dalam belajar mengajar agar terjadi intraksi yang positif antara guru dan siswa.

**DAFTAR PUSTAKA**

*Al-Qur’an Terjemah Dan Asbabun Nuzul* 2009. Depag RI, (Surakarta: PT. Indiva

Media Kreasi )

Annur, Saipul, 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Palembang: Rafah Press)

Arifin dan Aminuddin Rasyid, 2004. *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Jakarta: Dirjen

Bimbingan Islam)

Arikunto*,* Suharsimi, 2002.  *Prosedur Penelitian,(*Jakarta: Renika Cipta)

, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Renika Cipta)

Arsyad, Azhar, 2011. *Media Pembelajaran,* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)

Djamarah, Saipul Bahri dan Azwan Zain*,*2008. *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta:

 Reneka Cipta)

Hamalik, Oemar, 2007. *Psikologi Belajar Dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru

Algensindo)

 , 2010. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*,

 (Jakarta: PT. Bumi Aksara)

Hamdani, 2011. *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia)

Hasan, Iqbal, 2002. *Pokok-pokok Materi Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara)

Hasbullah, 2010.*Undang-Undang Republik Indonesia*, (Surabaya: Kesindon Utama)

Hawi, Akmal, 2008. *Dasar-Dasar Pendidikan Islam*, (Palembang: IAIN Raden Fatah

Prees)

Nashar, 2004. *Peranan Motivasi Dan Keampuan Awal Dalam Kegiatan Pembelajaran,*(Jakarta: Delia Press)

Raharjo Muljo, Daryanto, 2012. *Model Pembelajaran Inovatif,* (Malang: Gava

Media)

Rusman, 2013. *Model-Model Pembelajaran,* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada)

 *,*2013. *Ilmu Pendidikan*, (Yoyakarta: PustakaPF Relica)

Sani, Ridwan Abdullah, 2013. *Inovasi Pembelajaran,* (Jakarta: Bumi Aksara)

Slavin, Robert E, 2005.*Cooperative Learning Teori, Riset Dan Praktik,*(Bandung:

Nusa Media)

Sudjana, Nana, 2010. *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja

Rosda Karya)

Sujdana, Nana, 2011. *Dasar-dasar Proses Belajar*, (Bandung: Sinar Baru

Algensindo)

Sudijono, Anas, 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Wali Press)

Sudirman, 2010. *Interaksi Dan Motovasi Belajar Mengajar,* cet. V (Jakarta: Raja

Grafindo Persada)

Suprijono, Agus, 2009. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*,

(Yogyakarta: Pustaka Belajar)

Trianto, 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif,* (Jakarta: Kencana

Prenada Media Group)

Winatapura, Udin, 2007. *Teori Belajar Dan Mengajar*, (Jakarta: Universitas Terbuka,)

WJS, Poerwardarminta, 2010. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, cet. III (Jakarta :PN

Balai Pustaka)

Yasrulafendi, 2008. *Peningkatan Kemampuan Membaca Cepat Dengan*

*Menggunakan Metode Speed Peading Conline*:http:// id faruns

wordpress.com/ topic atau peningkatan kemampuan membaca cepat dengan

menggunakan metode speed peading diakses padatagal 15 januari 2011

Zainal, Aqib, 2013. *Model-Model, Media Dan Strategi Pembelajaran Kontekstual*

*Inovatif,* (Bandung: Yrama Widya,)

**BUTIR SOAL PRE TEST DAN POST TEST**

Nama :

Kelas :

Mata Pelajaran :

**Pertanyaan**

1. Kitab Allah yang ditrunkan kepada Rasul atau Nabi disebut…

a. Pirman Allah

b. Larangan Allah

c. Petunjuk Allah

d. Perintah Allah

1. Iman kepada kepada kitab-kitab Allah termasuk rukun Iman ke…

a. 2

b. 3

c. 4

d. 5

1. Kitab Zabur diturunkan kepada Nabi…

a. Musa as

b. Daud as

c. Muhammad Saw

d. Isa as

1. Kitab Injil ditrunkan setelah kitab…

a. A- Qur’an

b. Taurat

c. Zabur

d. Suhuf

1. Kitab al-Qur’an diturunkan salama…

a. 2 tahun 2 bulan 22 hari

b. 22 tahun 2 bulan 22 hari

c. 21 tahun 2 bulan 21 hari

d. 20 ntahun 2 bulan 2 hari

1. Kitab Suci al-Qur’an terdiri dari … surat.

a. 144

b. 140

c. 104

d. 114

1. Ayat yang pertama kali diturunkan di dalam al-Qur’an adalah..

a. al-Alaq

b. ali-Imran

c. al-Ihklas

d. al-Baqaroh

1. Pada tanggal berapakah al-Qur’an diturunkan…

a. 10 ramadhan

b. 12 ramadhan

c. 17 ramadhan

d. 30 ramadhan

1. Surah yang diturunkan di Mekkah adalah…

a. Madaniah

b. Makiah

c. Arabia

d. Tauhid

1. Kitab suci al-Qur’an yang pertama diturunkan di…

a. Gua Hiro

b. Jabal Uhud

c. Jabal Nur

d. Jabal Rahma

**LEMBAR OBSERVASI**

**Komponen Siswa :**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Hal Yang Diamati** | **Skor** |
| **Siswa**  | **1** | **2** | **3** | **4** |
| 1 | Keaktifan Siswa :1. Siswa aktif mencatat materi pelajaran
2. Siswa aktif bertanya
3. Siswa aktif mengajukan ide
 |  |  |  |  |
| 2 | Perhatian Siswa :1. Diam, tenang
2. Terfokus pada materi
3. Antusias
 |  |  |  |  |
| 3 | Kedisiplinan :1. Kehadiran / Absensi
2. Datang tepat waktu
3. Pulang tepat waktu
 |  |  |  |  |
| 4 | Penugasan / Resitasi :1. Mengerjakan semua tugas
2. Ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktunya
3. Mengerjakan sesuai perintah
 |  |  |  |  |

Keterangan :

 1 : Tidak Baik

 2 : Cukup

 3 : Baik

 4 : Sangat Baik

**PEDOMAN WAWANCARA**

Pengantar

Assalamu’alaikum Wr.Wb

 Adapun judul penelitian ini adalah Penerapanstrategi Pembelajaran *Team Accelerated Instruction* (TAI)terhadaphasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Iman kepada Kitab-Kitab Allah pada siswa kelas V SD N 2 Lingkis Kec. Jejawi Kab. OKI

Identitas Responden :

Nama :

Jabatan :

1. Menurut Bapak/Ibu bagaimana sejarah berdirinya SD N 2 Lingkis Kec. Jejawi Kab. OKI ?
2. Apa saja yang menjadi Visi dan Misi dari SD N 2 Lingkis Kec. Jejawi Kab. OKI?
3. Sudah berapa kali pergantian Kepala Sekolah di SD N 2 Lingkis Kec. Jejawi Kab. OKI.?
4. Menurut Bapak/Ibu kurikulum apa yang dipakai di S SD N 2 Lingkis Kec. Jejawi Kab. OKI?
5. Menurut Bapak/Ibu bagaimana keadaan sarana dan prasarana di SD N 2 Lingkis Kec. Jejawi Kab. OKI?

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah : SD N 2 Lingkis

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Kelas/ Semester : V/I

Materi Pokok : Iman Kepada Kitab-kitab Allah

 Alokasi Waktu : 2x4 Jam Pelajaran

1. **Kompetensi Inti**

KI1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya

KI2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan

percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah airnya

KI3 : Memahami pengetahuan factual dan konseptual dengan cara mengamati,

menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain

KI4 : Menyajikan pengetahuan factual dan konseptual mdalam bahasa yang

jelas, sistematis, logis dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

1. **Kompetensi Dasar dan Indikator**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.**  | **Kompetensi Dasar** | **Indicator Pencapaian KD** |
| 1. | 3.1 Mengenal nama-nama Rasul Allah dan Ulul Azmi | 3.1.1 Menyebutkan nama-nama  Rasul Allah dan Ulul Azmi  |
| **2.**  | 3.2 Memahami makna  diturunkannya kitab-kitab  suci melalui Rasul-rasul-Nya  sebagai implementasi rukun Iman  | 3.2.1 Menyebutkan nama kitab-kitab Allah 3.2.2 Menyebutkan nama-nam Rasul yang diturunkan kitab Allah |

1. **Tujuan Pembelajaran**

Melalui metode kontekstual dengan strategi *Team Accelerated Instructions* peserta didik mampu:

3.1.1 Menyebutkan nama-nama Rasul Allah dan Ulul Azmi

3.2.1 Menyebutkan nama kitab-kitab Allah

3.2.2 Menyebutkan nama-nam Rasul yang diturunkan kitab Allah

1. **Materi Pembelajaran**

Kitab-kitab suci melalui Rasul-rasul-Nya

1. **Metode Pembelajaran**

Pendekatan : Scientific

Metode : Kontekstual

Teknik ; Ceramah

1. **Media, Alat dan Sumber Belajar**

1. Media : Kertas karton

2. Alat : Laptop

3. sumber Belajar : Buku PAI dan Budi Pekerti SD kelas V

1. **Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**
2. **Langkah kegiatan awal**
	* + 1. Membuka pembelajaran dengan salamn dan berdo’a bersama
3. Mengisi lembar kehadiran siswa dan memeriksa kerapihan kelas
4. Mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan materi iman kepada kitab-kitab Allah
5. Menyampaikan KD dan tujuan pembelajaran
6. Menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran
7. Mempersiapkan media, alat dan sumber belajar
8. **Kegiatan Inti**
9. Mengamati

Guru mencoba secara acak menunjuk satu atau dua peserta didk untuk menyebutkan nama-nama kitab Allah

Peserta didik secara individual diminta untuk mencermati karton

Berdasarkan karton guru menyebutkan nama-nama kitab Allah

1. Menaya

Guru memberikan pertanyaan kepada setiap siswa yang telah dipersiapkan

Guru memberikan penguatan dengan menjelaskan materi

1. Mengekplorasi/Mendalami

Guru menyebutkan nama-nama kitab Allah

Guru menyebutkan Rasul Yang menerima kitab-kitab Allah

Secara acak guru menunjuk peserta didik untuk menyebutkan nama-nama kitab Allah

Guru memberikan penguatan dengan kembali menyebutkan nama-nama kitab Allah

1. Mengasosiasi/ Menalar

Peserta didik mengelompokkan nama-nama kitab Allah

Setiap siswa mengidentifikasi nama-nama kitab Allah

1. Mengkomunikasikan/mendiskusikan

Peserta didik menyampaikan hasil diskusi

Peserta didik yang lain menanggapi hasil presentasi

Peserta didik membuat kesimpulan

1. **Penutup**

Melaksanakan penilain dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan

Merencanakan kegiatan tindak lanjut

Menyampaikan rencana pembeljaramn berkutnya

1. **penilaian**
2. **Sikap Spiritual**
3. Teknik Penilaian : Observasi
4. Bentuk Instrumen :Lembar Observasi

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek Pengamatan** | **Skor**  |
| 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1.  | Berdo’a sebelum dan sesudah melakukan aktifitas belajar |  |  |  |  |
| 2. | Mengucap rasa syukur atas apa yang diberikan Allah |  |  |  |  |
| 3.  | Menyakini bahwa Al-qur’an menjadi pedoman hidup bagi umat Islam |  |  |  |  |
| 4.  | Mengungkapkan kekaguman terhadap kitab-kitab Allah |  |  |  |  |
| 5.  | Merasakan kebesaran Allah dalam penciptaa-Nya |  |  |  |  |

Keterangan;

4= selalu

3= sering

2= kadang-kadang

1= tidak pernah

1. **Sikap Sosial**
2. Teknik Penilain :Penilaian Atar Teman
3. Bentuk Instrumen ;Lembar Penilaian Antar Teman

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Pernyataan**  | **Kategori**  |
| SL | SR | KD | TP |
| 1.  | Sukar menegur temannya jika tidak mengucapkan slam dalam beraktifitas |  |  |  |  |
| 2. | Memberitahu kepada temannya yang belum tahu nama-nama kitab Allah  |  |  |  |  |
| 3.  | Segera memberikan bantuan pemahaman ketika diminta tolong temannya tentang pelajaran |  |  |  |  |
| 4.  | Tidak suka berburuk sangka kepada teman |  |  |  |  |
| 5.  | Segera menolong teman yang mengeluh kesulitan |  |  |  |  |

Keterangan

SL= selalu

SR= sering

KD= kadang-kadang

TP= tidak pernah

1. **Penilaian Pengetahuan**
2. Tekinik penilaian :Tes tertulis
3. Bentuk Istrumen :Jawaban singkat

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Pertanyaan**  | **Jawaban Singkat** |
| 1.  | Sebutkan nama-nama kitab Allah |  |
| 2. | Kitab Taurat di turunkan kepada Nabi |  |
| 3.  | Berapa lama Al-Qur’an diturunkan |  |
| 4.  | Iman kepada Kitab Allah adalah rukun iman yang ke |  |

1. **Penilaian Keterampilan**
2. Teknik Penilaian : Tes Praktik
3. Bentuk Instrumen : Daftar Cek

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama Peserta Didik** | **Kriteria** |
| SL | L | KL | SKL |
| 1.  |  |  |  |  |  |
| 2. |  |  |  |  |  |
| 3.  |  |  |  |  |  |
| 4.  |  |  |  |  |  |
| 5.  |  |  |  |  |  |

Keterangan

SL= sangat lancar

L= lancar

KL= kurang lancar

SKL= sangat kurang lancar

  **Palembang, 18 September 2014**

**Mengetahui,**

**Guru Pendidikan Agama Islam dan Mahasiswa**

**Budi pekerti**

Enung Nurlaela, S.Pd.I Divi Ayu Lesta

NIP. 19690312 199208 2 002 10210046

**Kepala Sekolah**

Masagus Zulkarnain, S.Pd.SD

NIP. 19730319 199410 1 001



1. Arifin dan Aminuddin Rasyid,*Dasar-Dasar Pendidikan*,(Jakarta:Dirjen Bimbingan

Islam, 2007), hal. 2 [↑](#footnote-ref-2)
2. Rusman*, Ilmu Pendidikan*, (Yoyakata: PustakaPF Relica, 2013), hal. 19-20 [↑](#footnote-ref-3)
3. *Undang-Undang RI No 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen*,(Bandung: Citra Umbara, 2012), cet VII hal. 103 [↑](#footnote-ref-4)
4. Depag RI, *Al-Qur’an Terjemah dan Asbabun Nuzul*, (Surakarta: PT. Indiva Media Kreasi, 2009 ), hal. 597 [↑](#footnote-ref-5)
5. Akmal Hawi, *Dasar-Dasar Pendidikan Islam*,(Palembang:IAIN Raden Fatah Prees, 2008), hal. 107 [↑](#footnote-ref-6)
6. Hamdani, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia,2011),hal. 19 [↑](#footnote-ref-7)
7. Bahri Djamarah dan Azwan Zain*, Strategi Belajar Mengajar*,(Jakarta: Reneka Cipta, 1996),hal. 82 [↑](#footnote-ref-8)
8. Hamalik, Oemar.*Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan sistem*,(Jakarta: PT. Bumi Aksara,2010), hal. 50 [↑](#footnote-ref-9)
9. Zainal Aqib, *Model-Model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual Inovatif,* (Bandung: Yrama Widya, 2013), hal. 69 [↑](#footnote-ref-10)
10. *Iibid*, hal. 69 [↑](#footnote-ref-11)
11. Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 89 [↑](#footnote-ref-12)
12. Daryanto, Muljo Raharjo, *Model Pembelajaran Inovatif,* (Malang: Gava Media, 2012), hal.

246-247 [↑](#footnote-ref-13)
13. Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 190 [↑](#footnote-ref-14)
14. Robert E. Slavin, *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik,*(Bandung: Nusa Media,

2005), hal. 190 [↑](#footnote-ref-15)
15. *Ibid,* hal. 15 [↑](#footnote-ref-16)
16. *Ibid*, hal. 195-199 [↑](#footnote-ref-17)
17. *Ibid*, hal. 190 [↑](#footnote-ref-18)
18. *Ibid,* hal. 192 [↑](#footnote-ref-19)
19. *Ibid*, hal. 192 [↑](#footnote-ref-20)
20. Azhar Arsyad,*Media Pembelajaran,* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada), 2011, hal.1 [↑](#footnote-ref-21)
21. WJS,Poerwardarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta :PN Balai Pustaka, 2008), cet III hal. 108 [↑](#footnote-ref-22)
22. Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, ( Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2007), hal. 45 [↑](#footnote-ref-23)
23. Udin Winatapura, *Teori Belajar dan Mengajar*,(Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), hal. 14 [↑](#footnote-ref-24)
24. Sudjana Nana, *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 22 [↑](#footnote-ref-25)
25. Sudirman, *InteraksidanMotovasiBelajarMengajar,* (Jakarta: Raja GrafindoPersada, 2001), hal. 99 [↑](#footnote-ref-26)
26. Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), hal. 7 [↑](#footnote-ref-27)
27. Nashar, *PerananMotivasidanKeampuanAwaldalamKegiatanPembelajaran,* (Jakarta: Delia Press, 2004), hal. 77 [↑](#footnote-ref-28)
28. Yasrulafendi, *Peningkatan Kemampuan Membaca Cepat dengan Menggunakan Metode Speed Peading Conline*:http:// id faruns wordpress.com/ topic atau peningkatan kemampuan membaca cepat dengan menggunakan metode speed peading diakses pada tagal 15 januari 2011.hal 15 [↑](#footnote-ref-29)
29. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Renika Cipta, 2010), hlm. 173 [↑](#footnote-ref-30)
30. Nana Sujana, *Dasar-dasar Proses Belajar*,(Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011), hal 93 [↑](#footnote-ref-31)
31. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik*,(Jakarta: Bumi Aksa, 2002), hal 16 [↑](#footnote-ref-32)
32. Suharmi Arikunto*, Prosedur Penelitian,(* Jakarta: Renika Cipta, 2002), hal, 156 [↑](#footnote-ref-33)
33. Saipul Annur, *pengantar Sstatistik Pendidikan*, (Palembang : Rafah Press, 2011), hal, 121 [↑](#footnote-ref-34)
34. Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*,(Jakarta: Raja Wali Press, 2010), hal, 324 [↑](#footnote-ref-35)
35. Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hal. 1092 [↑](#footnote-ref-37)
36. Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasi,* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), hal. 267 [↑](#footnote-ref-38)
37. Darsono Mex, *Belajar dan Pembelajaran,* (Semarang: IKIP Semarang Press, 2005), hal. 24-25 [↑](#footnote-ref-39)
38. Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran,* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012), hal. 5 [↑](#footnote-ref-40)
39. Zainal Aqib, *Model-Model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual Inovatif,* (Bandung: Yrama Widya, 2013), hal. 69 [↑](#footnote-ref-41)
40. *Ibid*, hal. 69 [↑](#footnote-ref-42)
41. Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching,* (Ciputat: Ciputat Press, 2005), hal. 1 [↑](#footnote-ref-43)
42. *Ibid,* hal. 2 [↑](#footnote-ref-44)
43. Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 89 [↑](#footnote-ref-45)
44. Robert E. Slavin, *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik,*(Bandung: Nusa Media,

2005), hal. 15 [↑](#footnote-ref-46)
45. Amin Suyitno, *Pemilihan Model-Model Pembelajaran dan Penerapannya di SMP,* (Semarang: 2007), hal. 10 [↑](#footnote-ref-47)
46. Daryanto, Muljo Raharjo, *Model Pembelajaran Inovatif,* (Malang: Gava Media, 2012), hal.

246-247 [↑](#footnote-ref-48)
47. *Ibid*, hal. 190 [↑](#footnote-ref-49)
48. *Ibid,* hal. 192 [↑](#footnote-ref-50)
49. *Ibid*, hal. 192 [↑](#footnote-ref-51)
50. Abdul Hadis dan Nurhayati, *Psikologi dalam Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 60 [↑](#footnote-ref-52)
51. Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal. 2 [↑](#footnote-ref-53)
52. Azhar Arsyad,*Media Pembelajaran,* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada), 2011, hal.1 [↑](#footnote-ref-54)
53. Oemar Hamalik,  *Perencanaan dan Pembelajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem,* (Jakarta: Bumu Aksara, 2009), hal. 155 [↑](#footnote-ref-55)
54. Nashar, *PerananMotivasidanKeampuanAwalDalamKegiatanPembelajaran,* (Jakarta: Delia Press, 2004), hal. 77 [↑](#footnote-ref-56)
55. Slameto , *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : PT Rineka Cipta,1995), Hal. 54 [↑](#footnote-ref-57)
56. Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* , (Jakarata : PT Raja Grapindo Persada, 1998), hal. 236 [↑](#footnote-ref-58)
57. Sugkowo Soetopo, *Belajar dan Pembelajaran,* (Palembang: FKIP Universitas Sriwijaya,2010), hal.13 [↑](#footnote-ref-59)
58. Slameto, Belajar....Op.Cit.,Hal. 56 [↑](#footnote-ref-60)
59. Sugkowo Soetopo, *Belajar dan Pembelajaran ....Op.Cit..,* Hal13 [↑](#footnote-ref-61)
60. Oemar Hamalik , *Psikologi Belajar Mengajar*, ( Hal Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2000),Hal, 175 [↑](#footnote-ref-62)
61. Ahmad Rohani dan Abdu Ahmadi, *Pengelolaan ,* (Jakarta : Rineka Cipta, 1995) hal 11 [↑](#footnote-ref-63)
62. Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* , (Jakarta : Kalam Mulia, 1994), hal. 170 [↑](#footnote-ref-64)
63. *Ibid.,* hal. 171 [↑](#footnote-ref-65)
64. Hadari nawawi dan Mimi Martini, *Manusia Berkualitas*, (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 1994), hal. 126 [↑](#footnote-ref-66)
65. Muhaimin, Dkk, *Dimensi-Dimensi Studi Islam,* (Surabaya: Karya Abdi Tama, cet iv, 2006), hal. 78 [↑](#footnote-ref-67)
66. Akmal Hawi, *Kompetensi Guru PAI,* (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2006), hal. 22 [↑](#footnote-ref-68)
67. Zakia Daradjat, *Ilmu JiwaAgama*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1993), Hal. 35 [↑](#footnote-ref-69)
68. Depag RI, *Al-Qur’an terjemah dan Asbabun Nuzul*, (Surakarta: PT. Indiva Media Kreasi, 2009 ), hal. 63 [↑](#footnote-ref-70)
69. *Ibid,* 100 [↑](#footnote-ref-71)
70. *Undang-Undang RI No 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen*, (Bandung: Citra Umbara,2012), cet VII hal. 5 [↑](#footnote-ref-72)
71. Sumber Dokumentasi SD N 2 Lingkis Kec. Jejawi Kab. OKI [↑](#footnote-ref-73)
72. Sumber Dokumentasi SD N 2 Lingkis Kec. Jejawi Kab. OKI [↑](#footnote-ref-74)